

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

**Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Dosen Pembimbing Lapangan : Sugiyatno, M.Pd



**Disusun oleh :
Ayu Ariesta
12104241009**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Ngeplak

Nama : Ayu Ariesta
No. Mahasiswa : 12104241009
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di **SMP Negeri 1 Ngeplak** dari tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Sugiyatno, M.Pd

Karyanti, S.Pd

NIP. 19711227 200112 1 004

NIP. 1975013 200501 2 006

Mengesahkan,

Plh. Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Ngeplak,

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Ngeplak



Enay Purwaningsih, S.Pd
NIP. 19580116 198103 2 002



Gunadi, S.Pd
NIP. 1958119 198103 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ngemplak dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Pada dasarnya penyusunan laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang dilakukan penyusun serta untuk memenuhi syarat pelaksanaan ujian PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY pada program S1. Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Sebagai ungkapan syukur, tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama baik secara material, tenaga, maupun moral. Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Sugiyatno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
4. Drs. R. Tri Wahyana Kuntara, M.A selaku Kepala SMP Negeri 1 Ngemplak yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMP Negeri 1 Ngemplak.
5. Karyanti, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan praktikan yang dengan kesabaran membimbing penyusun untuk melaksanakan tugas layanan

bimbingan dan konseling dengan penuh tanggung jawab di SMP Negeri 1 Ngemplak. Terima kasih atas semua dorongan dan arahnya, serta kesabarannya yang diberikan pada praktikan selama ini.

6. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 1 Ngemplak yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
7. Saya Made Roswita Palupi sebagai partner dalam PPL BK sekaligus sahabat yang saling mendukung, membantu, dan menyemangati.
8. Seluruh siswa siswi SMP Negeri 1 Ngemplak yang telah berbaik hati menerima penyusun sebagai praktikan Bimbingan dan Konseling.
9. Ibu yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta doa yang selalu membuat penyusun bahagia.
10. Teman-teman kelompok PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak yang telah bersama-sama berjuang, saling memberikan motivasi, bahu-membahu selama kegiatan PPL walau harus dilalui dengan suka duka.
11. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 17 September 2015

Praktikan,

Ayu Ariesta
12104241009

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

Oleh:
Ayu Ariesta
NIM: 12104241009

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Lokasi praktik pengalaman lapangan yaitu SMP Negeri 1 Ngemplak. Sekolah ini berlokasi di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ngemplak meliputi kegiatan layanan administrasi, layanan dasar, layanan responsife, serta dukungan sistem.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang handal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

Daftar Lampiran

1. Matrik program kerja
2. Laporan harian kegiatan PPL
3. Laporan konseling individual
4. Laporan konseling kelompok
5. Rencana pelaksanaan layanan (RPL)
6. Laporan Dana
7. Lain-lain
8. Dokumentasi

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Analisis Situasi..... | 2 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL BK..... | 12 |
| C. Materi Praktik yang Akan Dilaksanakan | 12 |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... | 19 |
| A. Persiapan | 19 |
| B. Pelaksanaan | 20 |
| C. Analisis Hasil..... | 32 |
| D. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya | 32 |
| BAB III PENUTUP | 34 |
| A. Kesimpulan | 34 |
| B. Saran..... | 35 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 36 |
| LAMPIRAN | 37 |
| DOKUMENTASI..... | 38 |

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kedalam lingkungan pendidikan.

PPL adalah mata kuliah praktek yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian dilingkungan pendidikan. PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya.

Program PPL dilingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan skills yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004 : 8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di

lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMP N 1 Ngemplak yang beralamat di Kemasari, Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan. Kegiatan pertama yaitu pra-PPL yang mencakup pengajaran mikro, sosialisasi dan koordinasi, observasi di lingkungan sekolah, inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja PPL, serta diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PPL. Hasil kegiatan pra-PPL (observasi dan orientasi) kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PPL.

Dari serangkaian kegiatan di atas, yang terpenting dalam analisis situasi yaitu observasi lingkungan sekolah. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di sekolah. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi

ini, mahasiswa dapat lebih mengenal lingkungan sekolah, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL.

1. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 1 Ngemplak, Sleman terletak di Kemas, Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 pada semester khusus. Lingkungan pendidikan yang ada di sekitar SMP Negeri 1 Ngemplak yaitu Kantor Kecamatan Ngemplak dan SD Negeri Karanganyar. Selain itu, letak SMP Negeri 1 Ngemplak berdekatan dengan pasar Jangkang, toko alat tulis, tempat print dan tempat fotokopi sehingga memudahkan siswa dalam penyelesaian tugas dari guru.

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran berada di lantai 1 dan ada 1 kelas yang di lantai 2. Sarana/prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, namun kondisinya kurang baik dan kurang bersih. Selain itu, sarana/prasarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Ngemplak berdiri di lahan dengan luas kurang lebih sebesar 500 m². Bangunannya terdiri dari beberapa ruang, yaitu :

| No. | Nama Ruang | Jumlah |
|-----|--------------------------------|----------|
| 1. | Ruang Kelas | 19 Ruang |
| 2. | Ruang Kepala Sekolah. | 1 Ruang |
| 3. | Ruang Wakil Kepala Sekolah. | 1 Ruang |
| 4. | Ruang Tata Usaha. | 1 Ruang |
| 5. | Ruang Guru dan karyawan. | 1 Ruang |
| 6. | Ruang Bimbingan dan Konseling. | 1 Ruang |
| 7. | Ruang Laboratorium Komputer. | 1 Ruang |
| 8. | Ruang Laboratorium IPA. | 1 Ruang |

| | | |
|-----|--|---------|
| 9. | Ruang Administrasi siswa. | 1 Ruang |
| 10. | Ruang Kelas Teori. | 1 Ruang |
| 11. | Laboratorium Bahasa Inggris. | 1 Ruang |
| 12. | Gudang dan inventaris alat. | 1 Ruang |
| 13. | Aula. | 1 Ruang |
| 14. | Lapangan upacara. | 1 Ruang |
| 15. | Masjid. | 1 Ruang |
| 16. | Perpustakaan. | 1 Ruang |
| 17. | Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler. | 1 Ruang |
| 18. | Dapur | 1 Ruang |
| 19. | Koperasi Siswa. | 1 Ruang |
| 20. | UKS. | 1 Ruang |
| 21. | Tempat Parkir luas bagi siswa dan guru/karyawan. | 3 Ruang |
| 22. | Kamar Mandi dan WC. | 4 Ruang |
| 23. | Kantin. | 2 Ruang |
| 24. | Lapangan Sepakbola | 1 Ruang |
| 25. | Lapangan Basket | 1 Ruang |
| 26. | Laboratorium Karawitan | 1 Ruang |
| 27. | Ruang Rapat | 1 Ruang |

3. Kondisi Non-fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMP Negeri 1 Ngemplak

SMP Negeri 1 Ngemplak memiliki *image* yang cukup baik di masyarakat. Selain menjadi salah satu sekolah menengah pertama negeri favorit di kecamatan Ngemplak, SMP ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dan untuk saat ini SMP N 1 Ngemplak sedang mempersiapkan segala hal untuk akreditasi.

b. Kondisi siswa SMP Negeri 1 Ngemplak

Dibanding dengan SMP lain, SMP Negeri 1 Ngemplak bisa dibilang memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut

dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih siswa.

Jumlah siswa SMP Negeri 1 Ngemplak selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika Ujian Nasional (UN), siswa SMP Negeri 1 Ngemplak selalu lulus 100%. Nilai UN yang berfluktuasi dan mengalami peningkatan terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menjadikan SMP ini selalu menduduki peringkat 1 di tingkat kecamatan. Berdasar nilai ujian sekolah pun, rata-rata nilai siswa selalu di atas angka 6,0. Kebanyakan siswa juga melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk kejuaraan, pernah memenangkan olimpiade matematika dan lomba KIR tingkat kabupaten. Selain itu, ada siswa yang berhasil memperoleh juara pertama dalam lomba tenis meja tingkat nasional dan futsal.

c. Media dan sarana pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMP Negeri 1 Ngemplak juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 576 siswa, memiliki 45 tenaga pengajar, dan kurang lebih 11 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor yang dapat mempermudah KBM meskipun masih ada beberapa kelas yang belum menggunakan LCD Proyektor.
- 3) Sekolah memiliki komunitas anti narkoba yaitu Satgas Basoka yang bertugas mensosialisasikan bahaya narkoba di kalangan pelajar. Sekaligus sebagai duta anti narkoba dari sekolah setelah memenangkan lomba sekolah anti narkoba tingkat provinsi.
- 4) Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai serta *whiteboard* (tidak semua kelas), serta LCD dan Viewer. Penataan ruang kelas di SMP Negeri 1 Ngemplak sama

dengan penataan kelas pada umumnya.. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, tidak hanya koleksi buku dalam bidang akademik saja. Kebanyakan buku berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, dan koran. Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat beberapa gambar pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku yaitu:

- 1) Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- 3) Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- 4) Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.
- 5) Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku tamu bagi siswa dan guru.

Siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang pada setiap jam istirahat berdatangan ke perpustakaan.

e. Laboratorium

SMP N 1 Ngeplak telah memiliki beberapa laboratorium praktik yang pengelolaan dan perawatannya sudah baik. Laboratorium tersebut yaitu:

1) Laboratorium Komputer/ Multimedia

Terdapat 1 Laboratorium Komputer di SMP N 1 Ngeplak. Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai.

2) Laboratorium Bahasa.

Laboratorium Bahasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (kompetensi mendengarkan).

3) Laboratorium Fisika.

4) Laboratorium Biologi.

f. Fasilitas olahraga

Fasilitas olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan sepak bola, lapangan tenis, dan gudang penyimpanan alat olahraga. Alat-alat olahraga di SMP Negeri 1 Ngeplak sudah lengkap yakni bola sepak, bola voli, bola tangan, cakram, peluru, lembing, matras, tongkat estafet, star blok, raket badminton, holahop, raket tenis, peti lompat, pemukul kasti dan bola kasti.

g. Ruang Kelas

Di SMP N 1 Ngeplak ada 19 kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX yang masing-masing 6 kelas. Ada satu kelas dilantai 2 yang tidak dipakai. Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas telah dilengkapi LCD dan viewer.

h. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMP Negeri 1 Ngeplak memeluk agama Islam, sehingga keberadaan masjid sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan masjid yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya halaman belakang sekolah. Di dalam masjid

terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena dan sajadah, serta Al-Quran. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu shalat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah selatan masjid.

i. Kegiatan kesiswaan (ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar keakademikan. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- 1) Pramuka
- 2) Voli
- 3) Basket
- 4) Tenis Lapangan
- 5) Catur
- 6) Drumband
- 7) Karya ilmiah remaja

j. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat beberapa orang guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 250 siswa. Bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Ngemplak menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/rujukan. Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas X dan XI yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran

untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

k. Koperasi siswa

Koperasi siswa di SMP Negeri 1 Ngemplak menyediakan kebutuhan siswa dari persediaan logistik, alat tulis, dan buku pelajaran sebagai penunjang sarana pembelajaran.

l. Organisasi dan fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 1 Ngemplak dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada pra jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas IX dan VIII. Untuk siswa kelas VII akan segera dipersiapkan menjadi pengganti, karena siswa kelas IX mulai dipersiapkan untuk ujian nasional. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu. Di SMP Negeri 1 Ngemplak ini, kinerja OSIS kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan kesekretariatnya kurang bisa dikondisikan dengan baik. Selain itu, tugas-tugas yang seharusnya menjadi pegangan OSIS justru diampu oleh kesiswaan. Sehingga OSIS kurang mendapat jam terbang dalam mengorganisasikan peran mereka di sekolah, meskipun ketika mendapat tugas dari sekolah mereka sangat bertanggungjawab.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Ngemplak bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan

Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Ngemplak meliputi pramuka (wajib bagi kelas VII), KIR, komputer, drum band, voli, basket, tenis meja, tenis lapangan, catur, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.

m. Organisasi dan fasilitas UKS

UKS SMP Negeri 1 Ngemplak mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Di samping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat-obatan yang lengkap. UKS juga digunakan sebagai *basecamp* untuk kegiatan PMR.

n. Administrasi

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1. Ruangan tersebut terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staff TU yang masing-masing terdapat komputer dan telepon. Personalia tata usaha terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap, serta setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja tata usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan tata usaha dapat segera ditangani. Data dinding di ruang tata usaha diantaranya data keadaan murid, dan pada dinding di ruangan lain terdapat data inventaris ruangan. Data yang lain disimpan dalam bentuk *softfile*.

o. Kesehatan lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Selain itu, juga terdapat taman untuk menanami toga (tanaman obat keluarga). Di SMP Negeri 1 Ngemplak juga terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun banyak yang keadaannya kurang terawat dan tidak terdapat sabun.

p. Kondisi lembaga

1) Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas, berdasarkan SK Kepala SMP Negeri 1 Ngemplak. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya, seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga.

2) Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

3) Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya. Tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

4) Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personalia dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

5) Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan setiap akhir tahun, yaitu pada tanggal 31 Juni dan dilaporkan kepada Kepala SMP Negeri 1 Ngemplak kemudian dipertanggungjawabkan ke dinas.

6) Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

7) Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan agar pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2015 yang ditempatkan di SMP Negeri 1 Ngemplak adalah sebagai berikut:

| No | Nama Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat |
|----|-------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah | 21 Februari 2015 | Abdullah Sigit FIP UNY |
| 2 | Observasi pra PPL | 21 Februari - 8 Agustus 2015 | SMP Negeri 1 Ngemplak |
| 3 | Pembekalan PPL BK | 4 Agustus 2015 | SMP Negeri 1 Ngemplak |
| 4 | Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah | 8 Agustus 2015 | SMP Negeri 1 Ngemplak |
| 5 | Pelaksanaan PPL | 10 Agustus - 12 September 2015 | SMP Negeri 1 Ngemplak |
| 6 | Penarikan mahasiswa PPL | 12 September 2015 | SMP Negeri 1 Ngemplak |
| 7 | Penyusunan laporan | 28 Agustus – 19 September 2015 | SMP Negeri 1 Ngemplak, UNY dan kost |
| 7 | Evaluasi | September 2015 | UNY |

C. Materi Praktik yang Akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Februari 2015 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL

program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pengarsipan berkas siswa kelas IX yang telah lulus, pengolahan data siswa yang bersifat administratif, dan sebagainya.

b. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1) Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

a) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut :

- 1) Motivasi Diri
- 2) Pentingnya Bersyukur
- 3) Konsentrasi Belajar
- 4) Membangun Hubungan Sosial
- 5) Mengenal Bakat dan Minat

b) Layanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah/madrasah. Pelayanan orientasi ini biasanya dilaksanakan pada awal program pelajaran baru. Materi pelayanan orientasi di sekolah biasanya mencakup organisasi sekolah, staf dan guru-guru, kurikulum, program bimbingan dan konseling, program ekstrakurikuler, fasilitas atau sarana prasarana, dan tata tertib sekolah.

c) Layanan Informasi

Pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik melalui komunikasi langsung. Pada saat di lapangan praktikan memberikan layanan informasi yang terkait dengan bidang belajar dan karir.

d) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif. Dalam kegiatan bimbingan kelompok ini dibutuhkan 4-6 siswa (kelompok kecil).

e) Layanan Pengumpulan Data

Kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang pribadi peserta didik, dan lingkungan peserta didik. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumen baik tes maupun non-tes. Berikut ini merupakan pelayanan pengumpulan data yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngemplak :

- i. Data Pribadi Siswa
- ii. Daftar Cek Masalah (DCM)
- iii. Angket Sosiometri

2) Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

b) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain. Dalam kegiatan konseling kelompok dibutuhkan 3- 6 siswa (kelompok kecil).

c) Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

d) Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah/madrasah tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan

informasi, pengertian dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik.

e) Kolaborasi dengan Pihak-Pihak Terkait di Luar Sekolah/Madrasah

Berkaitan dengan upaya sekolah/madrasah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Jaringan kerjasama ini seperti dengan pihak-pihak (1) instansi pemerintah, (2) instansi swasta, (3) organisasi profesi, seperti ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia), (4) para ahli dalam bidang tertentu yang terkait, seperti psikolog, psikiater, dan dokter, (5) MGP (Musyawarah Guru Pembimbing).

f) Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah/madrasah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah/madrasah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, melakukan referal, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

g) Bimbingan Teman Sebaya (*Peer Guidance/Peer Facilitation*)

Merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor. Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik akademik maupun non akademik. Di samping itu dia juga berfungsi sebagai mediator yang membantu konselor dengan

cara memberikan informasi tentang kondisi, perkembangan, atau masalah peserta didik yang perlu mendapat pelayanan bantuan bimbingan atau konselling.

h) Konferensi Kasus

Kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

i) Kunjungan Rumah

Yaitu kegiatan untuk memperoleh data atau keterangan tentang peserta didik tertentu yang sedang ditangani, dalam upaya mengentaskan masalahnya, melalui kunjungan ke rumahnya.

3) Perencanaan Individual

Konselor membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman penerimaan dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang pribadi, sosial, pendidikan dan karier yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

4) Dukungan Sistem

Dalam hal ini, pelaksanaan dukungan sistem belum terstruktur sehingga harus lebih berkoordinasi lagi dengan guru BK tentang dukungan sistem apa yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan di SMP Negeri 1 Ngemplak.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 21 Februari sampai 8 Agustus 2015. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari sepuluh sampai dua belas mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi dan sosial yang merupakan syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan rencana pelaksanaan layanan. Rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak.

1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

a. Administrasi data beasiswa siswa.

Kegiatan ini dilakukan di sekolah yaitu mendata siswa-siswa yang mendapatkan beasiswa. Beasiswa tersebut antara lain beasiswa BSM (Bantuan Siswa Miskin). Beasiswa BSM diberikan untuk siswa kelas VII, VIII, IX. Beasiswa tersebut mempunyai persyaratan yaitu menyertakan KSP (Kartu Perlindungan Sosial), Surat keterangan menerima beasiswa dari sekolah, kartu pelajar, KTP kedua orangtua, kartu keluarga dan akta kelahiran.

b. Membuat Administrasi Data Pribadi Siswa

Dalam pembuatan administrasi data pribadi siswa ini dilaksanakan di sekolah yaitu mengumpulkan biodata pribadi siswa baru yaitu siswa kelas VII yang didapat dari penyebaran angket biodata siswa di setiap kelas VII. Di mulai dari kelas VII B – VII F

c. Administrasi Program Tahunan Bimbingan Konseling kelas VIII

Kegiatan administrasi program tahunan bimbingan dan konseling kelas VIII dilakukan dengan tujuan membantu guru BK yang

mengampu kelas VIII. Dan juga sebagai program PPL praktikan. Dari program tahunan yang dibuat berdasarkan analisis DCM, program selama bulan Agustus dan September dilaksanakan oleh praktikan, selanjutnya program tahunan yang dibuat akan dilanjutkan oleh guru BK di sekolah tersebut.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan rencana pelaksanaan layanan dengan materi yang telah disetujui oleh guru dan dosen pembimbing lapangan. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMP Negeri 1 Ngemplak. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Bimbingan Klasikal dikelas sudah terlaksana di SMP Negeri 1 Ngemplak meskipun BK tidak mempunyai jam masuk kelas, tapi sebagai praktikan harus bisa memanfaatkan waktu jam pelajaran yang kosong serta mengusahkan kepada guru mata pelajaran untuk meminta jam pelajaran tersebut dengan mengisi materi bimbingan klasikal BK. Adapun materi yang diberikan dalam bimbingan klasikal adalah mencakup 4 bidang bimbingan yaitu

bidang pribadi, sosial, belajar, karir. Praktikan mengampu seluruh kelas VIII, dimulai dari VIII A sampai dengan VIII F. Selama praktek pengalaman lapangan, praktikan hanya melakukan 6 kali bimbingan klasikal, dengan rincian :

| No | Hari,Tanggal | Bidang Bimbingan | Kelas | Materi |
|----|-------------------------|------------------|--------|---------------------------|
| 1 | Selasa, 18 Agustus 2015 | Pribadi | VIII D | Motivasi Diri |
| 2 | Kamis, 26 Agustus 2015 | Pribadi | VIII B | Pentingnya Bersyukur |
| 3 | Sabtu, 29 Agustus 2015 | Belajar | VIII A | Konsentrasi Belajar |
| 4 | Rabu, 2 September 2015 | Sosial | VIII F | Membangun Hubungan Sosial |
| 5 | Sabtu, 5 September 2015 | Karir | VIII B | Mengenali Bakat dan Minat |
| 6 | Senin, 7 September 2015 | Karir | VIII C | Mengenali Bakat dan Minat |

2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan teman baru terutama teman kelas untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Karena praktikan mengampu kelas VII, maka setiap layanan diberikan kepada kelas VIII. Untuk layanan orientasi, meskipun mereka sudah kelas VIII, mereka tetap harus diberikan layanan orientasi sebagai bentuk perkenalan teman baru peralihan dari kelas VII yang diacak ketika naik ke kelas VIII.

3) Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasikan yang disampaikan pada siswa ialah mengenai informasi bakat dan minat dan cara belajar yang baik. Informasi bakat dan minat diberikan dengan tujuan agar mereka mengetahui bakat yang mereka punya serta mengembangkannya dan kemudian mengarahkan minat mereka kemana. Hal ini dilakukan untuk memudahkan mereka dalam menemukan potensi diri mereka sehingga nantinya ketika mereka sudah menginjak ke kelas IX, mereka sudah dapat menentukan arah karir lanjutan studi mereka.

4) Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Bimbingan Kelompok belum dapat terlaksana dikarenakan adanya hambatan waktu dan pemilihan kelompok.

5) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui angket pribadi siswa dan daftar cek masalah yang digunakan oleh sekolah yang dibuat oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing.

a) Data Pribadi Siswa

Data pribadi siswa merupakan angket yang dibuat oleh guru SMP Negeri 1 Ngemplak. Pengisian data pribadi dilaksanakan dengan menyebarkan angket data pribadi siswa pada seluruh kelas VII. Angket ini berisikan berbagai data mengenai diri pribadi siswa.

b) Daftar Cek Masalah

Pengisian Daftar Cek Masalah hanya dilakukan pada satu kelas, yaitu kelas VIII D. Hal ini dilakukan hanya sebagai sampel dalam pembuatan program dan *need assesment*. Praktikan hanya menyebarkan DCM pada satu kelas karena waktu yang tersedia bagi BK untuk masuk ke tiap-tiap kelas sangat terbatas.

c) Angket Sosiometri

Pengisian angket sosiometri hanya dilakukan pada satu kelas yaitu kelas VIII B. Untuk kelas yang lain dilakukan oleh guru BK SMP N 1 Ngemplak. Praktikan hanya diberikan satu kelas untuk menyebarkan angket sosiometri serta menganalisis dan menindak lanjutinya.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada siswa yang membutuhkan masalah dan memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a) Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to*

face dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlarut-larut.

Dalam hal ini praktikan melakukan konseling dengan 2 orang siswa, yaitu:

Inisial : AR

| | | |
|-----------------------|---|---|
| Masalah yang dibahas | : | Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan (Alfa) |
| Teknik yang digunakan | : | <i>Behavioral Therapy</i> |
| Waktu Pelaksanaan | : | Senin, 10 Agustus 2015 |
| Tempat Pelaksanaan | : | Ruang Konseling Kelompok |
| Hasil yang dicapai | : | Melalui proses konseling diketahui bahwa AR memiliki masalah bahwa ia sering tidak berangkat kesekolah tanpa keterangan yaitu karena sering bangun kesiangan. AR sulit untuk bangun pagi karena ketika malam hari ia sulit untuk tidur lebih awal. AR biasa tidur jam 3 pagi, sehingga sulit baginya ketika harus bangun pagi. AR mengaku sering tidur pada jam 7 malam, sehingga pada jam 11 atau jam 12 malam ia pasti terbangun dan kemudian ia pasti akan sulit untuk tidur lagi. AR sering tidur lebih awal karena kelelahan akibat seringnya bermain ketika pulang sekolah. Dari pulang sekolah ia sering bermain bersama teman-teman dekat rumahnya. Ketika sudah bermain, ia selalu pulang sore dan pasti langsung kelelahan, sehingga setelah pulang, ia langsung bersih-bersih diri dan langsung tidur. Hal seperti ini lah yang membuat AR tidur lebih awal dan susah tidur lagi |

| | | |
|--|--|---|
| | | ketika terbangun tengah malam dan mengakibatkan susah bangun pagi dan akhirnya sering tidak berangkat ke sekolah. |
|--|--|---|

Inisial : VR

| | | |
|-----------------------|---|---|
| Masalah yang dibahas | : | Sulit bersosialisasi dengan orang lain |
| Teknik yang digunakan | : | <i>Rational Emotif Behavior Therapy (REBT)</i> |
| Waktu Pelaksanaan | : | Jum'at, 21 Agustus 2015 |
| Tempat Pelaksanaan | : | Ruang UKS |
| Hasil yang dicapai | : | Dari hasil analisis sosiometri, bahwa konseli merupakan siswa yang terisolir dari kelasnya. Melalui proses konseling di dapat hasil bahwa konseli memiliki alasan sulit bergaul atau bersosialisasi dengan orang lain. Hal ini terlihat nampak sekali dari proses konseling bahwa konseli hanya diam ketika ditanyai oleh konselor. Dia hanya menjawab seadanya disertai perasaan gugup dan takut. Konseli memang jarang berkomunikasi dengan orang lain baik teman, guru maupun yang lain. Dia hanya berkomunikasi dengan orangtua dirumah, dan itu pun juga jarang dilakukan. Konseli mengaku bahwa ia memang jarang berbicara pada orang lain. Hal ini juga terjadi disekolah, sehingga ia tidak memiliki teman dekat. Ia berbicara pada teman disekolahnya hanya ketika ada hal yang penting untuk dibicarakan, seperti PR dan lain-lain. Konseli juga mengaku bahwa dirinya jarang bermain di luar |

| | |
|--|---|
| | rumah, sehingga teman bermain di lingkungan rumah juga tidak ada. Dia lebih senang menghabiskan waktu dirumah untuk bermain dengan adiknya yang masih bayi. Konseli tidak mau bersosialisasi dengan orang lain karena beranggapan orang lain tidak menyukai dirinya. Jadi, hal inilah yang menyebabkan dirinya tidak mau bergaul dengan orang lain atas dasar takut tidak disenangi oleh orang lain. Dia beranggapan, orang lain selalu memandang dirinya dengan rasa tidak senang. Untuk itu dia memutuskan agar tidak terlalu banyak bergaul dengan orang lain. |
|--|---|

b) Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu dalam bentuk kelompok untuk membantu konseli dalam menyelesaikan masalahnya terutama masalah yang berkaitan dengan pribadi konseli. Konseling kelompok dilaksanakan sebanyak 1 kali pada pada hari Senin, 10 Agustus 2015. Konseling kelompok yang praktikan lakukan didapat dari informasi guru BK mengenai terdapat beberapa siswa yang tidak hadir tanpa keterangan (alfa). Dari informasi tersebut, praktikan memanggil siswa yang bermasalah tersebut. Terdapat 3 siswa yang dipanggil untuk melakukan konseling kelompok tersebut.

Inisial : AR, AV, IW

| | | |
|-----------------------|---|--------------------------------------|
| Masalah yang dibahas | : | Tidak masuk sekolah tanpa keterangan |
| Teknik yang digunakan | : | <i>Person Centered</i> |
| Waktu Pelaksanaan | : | Senin, 10 Agustus 2015 |

| | | |
|--------------------|---|--|
| Tempat Pelaksanaan | : | Ruang Konseling Kelompok |
| Hasil yang dicapai | : | Melalui proses konseling diketahui bahwa pada tiap-tiap konseli memiliki permasalahan yang sama yaitu tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Dari ketiga konseli ini, meskipun mereka memiliki masalah yang sama, mereka memiliki latar belakang masalah yang berbeda. AR tidak masuk sekolah tanpa keterangan karena bangun kesiangan akibat begadang. AV tidak masuk sekolah tanpa keterangan karena sakit dan tidak ada orang yang bisa mengantar surat ke sekolah karena orangtua berkerja pagi hari. IW tidak masuk sekolah tanpa keterangan karena kesiangan dan tidak ada yang mengantar ke sekolah untuk mengejar jam keterlambatan untuk menuju ke sekolah. Dari ketiga konseli ini, hanya satu siswa yang harus melakukan konseling individual lanjutan karena dianggap memiliki masalah yang harus di selesaikan, yaitu AR. Sementara AV dan IW mereka menyelesaikan masalahnya didalam konseling kelompok dengan pengambilan keputusan oleh mereka sendiri setelah mencurahkan keluh kesah mereka ketika pagi akan berangkat kesekolah. Kesibukan orangtua yang bekerja di pagi hari menghambat mereka untuk berangkat kesekolah dengan di antar oleh orang tua, dan juga alasan untuk tidak berangkat kesekolah karena sakit atau izin juga sering tidak tersampaikan karena orangtua yang berangkat kerja jam 5 atau jam 6 pagi. Sehingga surat yang ditujukan kesekolah untuk menjelaskan alasan |

| | |
|--|--|
| | <p>anak tidak berangkat tidak ada yang menyampaikan. Hal ini lah yang membuat mereka sering kesulitan untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah. Namun AR, dilakukan konseling individual untuk menjelaskan lebih rinci masalah yang ia hadapi.</p> |
|--|--|

c) Referral

Dalam memberikan bimbingan terkadang praktikan menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, praktikan atau guru pembimbing melakukan tindakan referral kepada orang atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti permasalahan siswa berada di luar kewenangan/kemampuannya. Selama praktikan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, praktikan melakukan refereal kepada orantua atas kasus tindak kriminal penganiayaan, bullying, dan pelecehan seksual. Referral dilakukan sebagai bentuk kerjasama sekolah pada orangtua agar orangtua mengetahui tingkah laku tidka baik anak selama disekolah yang melakukan berbagai tindakan tidak menyenangkan. Untuk itu, pada tanggal 1 September 2015, referral dilakukan dengan berdiskusi kepada ke 5 orang tua yang dipanggil kesekolah atas kasus yang dilakukan oleh anak-anak mereka. Hasil didapat bahwa orangtua menerima laporan dan keluhan sekolah atas tingkah laku anak mereka, serta akan ditindak lanjuti oleh mereka secara kekeluargaan ketika dirumah. Mereka akan lebih mendidik anak-anak mereka agar tidak berkelakuan tidak baik lagi.

d) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sejauh ini kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas dilakukan oleh Guru BK SMP Negeri 1 Ngemplak. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas dilakukan ketika dilakukan konseling kelompok atas kasus tindak kriminal penganiayaan, bullying dan pelecehan seksual yang dilakukan satu hari sebelum dilakukannya referral.

e) Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait diluar sekolah

Selama praktikan melaksanakan PPL, kolaborasi dengan dengan pihak terkait diluar sekolah dilaksanakan satu kali, yaitu dengan puskesmas dengan kegiatan screening atau pemeriksaan kesehatan siswa yang dilakukan terhadap siswa kelas VII. Pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan kesehatan gigi, mulut, mata, telinga, berat badan serta tinggi badan.

f) Konferensi kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa

tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, praktikan melakukan dua kali konferensi kasus yaitu terkait masalah kesalahpahaman atas kecelakaan kendaraan bermotor yang dilaporkan oleh orangtua siswa sekolah lain yang menuduhkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Ngemplak merupakan pelaku atas kecelakaan tersebut, maka diadakanlah konferensi kasus untuk menyelesaikan kasus tersebut dengan dipanggil orangtua siswa yang bersangkutan, disertai siswa yang bersangkutan dan orangtua yang melapor kasus tersebut. Namun kasus tersebut terselesaikan tanpa kepastian karena orangtua yang melapor itu tidak hadir dalam konferensi kasus, sehingga kasus ini hanya diselesaikan oleh pihak sekolah SMP Negeri 1 Ngemplak dengan orangtua siswa yang bersangkutan.

Konferensi kasus yang kedua yaitu untuk menyelesaikan kasus tindak kriminal penganiayaan, bullying, dan pelecehan seksual yang dilakukan oleh siswa, maka diadakan konferensi kasus dengan orangtua siswa yang bersangkutan. Konferensi kasus membahas tingkah laku siswa yang berkasus dan didapat hasil bahwa orangtua menerima atas tingkah laku anak-anak mereka, sehingga konferensi kasus ini selesai dengan baik serta karena orangtua, guru BK, guru mata pelajaran dan praktikan membicarakan kasus ini dengan baik dan bijaksana.

g) Kunjungan rumah atau *Home Visit*

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama melakukan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, praktikan tidak melakukan kunjungan rumah atau *home visit* pada rumah siswa dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan dan hambatan-hambatan lainnya yang tidak memungkinkan untuk melakukan kunjungan rumah ke rumah siswa, salah satunya juga dikarenakan oleh waktu yang terbatas.

c. Perencanaan individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan,

yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan diatas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah atau madrasah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (*networking*), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan.

Selama PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, praktikan melakukan kegiatan dukungan sistem yaitu meliputi:

C. Analisis Hasil

Pada pelaksanaan PPL tahun 2015 ini alhamdulillah praktikan mampu menyebut bahwa pelaksanaan PPL tahun ini sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya sebagian besar program PPL yang terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan sudah melaksanakan semua program kerja yang dapat mendukung kinerja tenaga pendidik maupun guru-guru pada sekolah SMP Negeri 1 Ngemplak khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Selain itu pun praktikan sudah memberikan layanan yang tepat untuk para siswa yang membutuhkannya melalui penemuan masalah yang telah ditemukan melalui penyebaran instrumen daftar cek masalah untuk para siswa.

D. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya

1. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya :

- a. Tidak adanya alokasi jam pelajaran BK dalam kurikulum sehingga praktikan kesulitan dalam melaksanakan bimbingan klasikal, hanya saja bisa menggunakan jam pelajaran diluar mata pelajaran ujian

dan itu pun harus meminta izin dan persetujuan pada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Selain itu, praktikan hanya memanfaatkan jam pelajaran yang kosong untuk mengisi bimbingan klasikal.

- b. *Need Assesmen* yang dapat dilaksanakan yaitu hanya Daftar Cek Masalah, dengan instrumen ini sudah cukup banyak menyita waktu praktikan sehingga tidak dapat menggunakan instrumen lainnya seperti AUM, MLM, DKB atau ITP.
- c. Pada proses penyebaran instrumen ke tiap-tiap kelas, praktikan mengalami kesulitan dalam mengkoordinir siswa dalam pengisian instrumen, hal ini disebabkan siswa kurang memperhatikan praktikan.
- d. Pada proses analisis data instrumen praktikan mengalami kesulitan dalam menginput setiap data masuk, karena instrumen di analisis secara manual.
- e. Siswa yang sedang melakukan proses konseling kurang mau terbuka dan terkesan takut untuk membuka masalahnya. Dan juga tidak ada siswa yang secara suka rela datang keruang BK untuk melakukan konseling. Sehingga proses konseling terjadi hanya karena adanya surat pemanggilan siswa bermasalah.
- f. Siswa kurang antusias dalam berkunjung ke ruang BK, sehingga berbagai informasi sulit untuk disampaikan secara langsung kepada siswa

2. Solusi

- a. Perlunya jam masuk BK tersendiri diluar jam mata pelajaran maupun praktik.
- b. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyusun jam masuk kelas guna bimbingan klasikal dan melakukan wawancara terkait kebutuhan siswa atau keadaan siswa baik dari motivasi belajar, hubungan personal, cinta, karir dan lainnya.

- c. Ruang BK di desain dengan berbagai atribut seperti adanya papan bimbingan yang menarik, yang bisa mengundang ketertarikan siswa untuk ramai-ramai datang ke ruang BK.
- d. Guru BK harus lebih *welcome* dan transparan kepada siswa agar siswa tidak takut untuk berkunjung dan berkonseling ke ruang BK

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik. Melalui pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah beserta praktik persekolahannya.

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Ngemplak selesai, maka dengan memperhatikan hal-hal yang bermanfaat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Need Assesmen* dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM)
2. Konseling individu dan kelompok telah dilaksanakan. Adapun hasilnya adalah siswa sudah tidak pernah lagi berangkat tanpa keterangan. Dan konseli konseling individual sudah mampu mengambil keputusan dalam masalah yang ia hadapi. Hal ini diperoleh dari pengamatan yang telah praktikan lakukan.

3. Keikutsertaan praktikan dalam membantu administrasi guru BK, berupa administrasi beasiswa, pembuatan program tahunan, data pribadi siswa, dan administrasi lainnya.
4. Keikutsertaan praktikan dalam berbagai kegiatan kedisiplinan siswa dan program sekolah lainnya sangat membantu praktikan sebagai proses pembelajaran dan pengalaman yang praktikan dapatkan selama berada di SMP Negeri 1 Ngemplak. Adapun keikutsertaan praktikan yaitu upacara bendera, piket gerbang, upacara kemerdekaan, dan kegiatan kedisiplinan berupa memberi arahan bagi siswa yang bermasalah dan terlambat datang ke sekolah.

B. Saran

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL pada masa yang akan datang, beberapa saran yang dapat kami sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Perlunya jam masuk BK tersendiri diluar jam mata pelajaran maupun praktik.
2. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyusun jam masuk kelas guna bimbingan klasikal dan melakukan wawancara terkait kebutuhan siswa atau keadaan siswa baik dari motivasi belajar, hubungan personal, cinta, karir dan lainnya.
3. Ruang BK di desain dengan berbagai atribut seperti adanya papan bimbingan yang menarik, yang bisa mengundang ketertarikan siswa untuk ramai-ramai datang ke ruang BK.
4. Guru BK harus lebih *welcome* dan transparan kepada siswa agar siswa tidak takut untuk berkunjung dan berkonseling ke ruang BK

DAFTAR PUSTAKA

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Nama Mahasiswa : Ayu Ariesta

Alamat Sekolah : Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY.

No Induk Mahasiswa : 12104241009

Guru Pembimbing : Karyanti, S.Pd

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd.

| No | Program Kegiatan PPL | Jumlah Jam Per Minggu | | | | | Jumlah JAM |
|----|---|-----------------------|----|-----|-----|-----|------------|
| | | I | II | III | IV | V | |
| 1 | Layanan Administrasi Data dan Lain lain | | | | | | |
| | a. Picket Gerbang | | | | | | |
| | Persiapan | 0,5 | | | 0,5 | 0,5 | 1,5 |
| | Pelaksanaan | 1 | | | 1 | 1 | 3 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | 1 | | | 1 | 1 | 3 |
| | b. Upacara Bendera | | | | | | |
| | Persiapan | 1 | 3 | | 1 | 1 | 6 |



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

| | | | | | | | |
|--|---------------------------------------|-----|-----|---|-----|-----|---|
| | Pelaksanaan | 1 | 1 | | 1 | 1 | 4 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | 0,5 | 0,5 | | 0,5 | 0,5 | 2 |
| | c. Administrasi Data Beasiswa | | | | | | |
| | Persiapan | | 1 | 1 | | 1 | 3 |
| | Pelaksanaan | | 2 | 2 | | 2 | 6 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | | 1 | 1 | | 1 | 3 |
| | d. Membuat Program Tahunan Kelas VIII | | | | | | |
| | Persiapan | 1 | | | | | 1 |
| | Pelaksanaan | 3 | | | | | 3 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | 1 | | | | | 1 |
| | e. Entri Data Pribadi Siswa | | | | | | |
| | Persiapan | 4 | | | | | 4 |
| | Pelaksanaan | | | 2 | | | 2 |



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

| | | | | | | | |
|---|----------------------------|---|----|---|---|----|----|
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | | | 1 | | | 1 |
| | f. Administrasi BK | | | | | | |
| | Persiapan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| | Pelaksanaan | 1 | 13 | 6 | 5 | 15 | 40 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 2 | Layanan Dasar | | | | | | |
| | a. Bimbingan Klasikal | | | | | | |
| | Persiapan | | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| | Pelaksanaan | | 2 | 4 | 4 | 2 | 12 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | | 2 | 4 | 4 | 2 | 12 |
| | b. Layanan Orientasi | | | | | | |
| | Persiapan | | | | 1 | | 1 |
| | Pelaksanaan | | | | 1 | | 1 |



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

| | | | | | | | |
|----|------------------------------|-----|-----|-----|---|---|-----|
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | | | | 1 | | 1 |
| c. | Layanan Informasi | | | | | | |
| | Persiapan | | | | | 1 | 1 |
| | Pelaksanaan | | | | | 1 | 1 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | | | | | 1 | 1 |
| d. | Layanan Pengumpulan Data | | | | | | |
| | 1) Angket Daftar Cek Masalah | | | | | | |
| | Persiapan | 0,5 | | | | | 0,5 |
| | Pelaksanaan | 5 | | | | | 5 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | 1 | | | | | 1 |
| | 2) Angket Data Pribadi Siswa | | | | | | |
| | Persiapan | 1 | 0,5 | 0,5 | | | 2 |
| | Pelaksanaan | 5 | 2 | 2 | | | 9 |



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

| | | | | | | | |
|---|----------------------------|-----|-----|---|--|--|-----|
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | 1 | 1 | 1 | | | 3 |
| | 3) Angket Sosiometri | | | | | | |
| | Persiapan | | 0,5 | | | | 0,5 |
| | Pelaksanaan | | 7 | | | | 7 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | | 1 | | | | 1 |
| 3 | Layanan Responsif | | | | | | |
| | a. Konseling Individual | | | | | | |
| | Persiapan | 0,5 | 0,5 | | | | 1 |
| | Pelaksanaan | 1 | 2 | | | | 3 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | 0,5 | 1 | | | | 1,5 |
| | b. Konseling kelompok | | | | | | |
| | Persiapan | 0,5 | | | | | 0,5 |
| | Pelaksanaan | 1 | | | | | 1 |



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

| | | | | | | | |
|----|--|-----|--|--|-----|--|-----|
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | 0,5 | | | | | 0,5 |
| c. | Referral | | | | | | |
| | Persiapan | | | | 0,5 | | 0,5 |
| | Pelaksanaan | | | | 2 | | 2 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | | | | 1 | | 1 |
| d. | Kolaborasi dengan Orang Tua | | | | | | |
| | Persiapan | | | | 0,5 | | 0,5 |
| | Pelaksanaan | | | | 2 | | 2 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | | | | 1 | | 1 |
| e. | Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas | | | | | | |
| | Persiapan | | | | 0,5 | | 0,5 |
| | Pelaksanaan | | | | 2,5 | | 2,5 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | | | | 1 | | 1 |



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|-----|---|-----|
| | f. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah | | | | | | |
| | Persiapan | | | | 0,5 | | 0,5 |
| | Pelaksanaan | | | | 2 | | 2 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | | | | 1 | | 1 |
| | g. Kunjungan Rumah | | | | | | |
| | Persiapan | | | | | 1 | 1 |
| | Pelaksanaan | | | | | 2 | 2 |
| | Evaluasi dan Tindak Lanjut | | | | | 1 | 1 |
| 4 | Dukungan Sistem | | | | | | |
| | a. Pembuatan RPL | | | | | | |
| | Persiapan | 1 | 1 | 1 | 1 | | 4 |
| | Pelaksanaan | 4 | 8 | 8 | 4 | | 24 |
| | Evaluasi | 1 | 1 | 1 | 1 | | 4 |



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa


| | | | | | | |
|------------------------------|----|--|--|--|---|--------------|
| b. Pembuatan Papan Bimbingan | | | | | | |
| Persiapan | 2 | | | | 2 | 4 |
| Pelaksanaan | 14 | | | | 2 | 16 |
| Evaluasi | 1 | | | | 1 | 2 |
| Total Jam | | | | | | 207,5 |

Yogyakarta, September 2015


Mengetahui,
Plh. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngeplak


Enny Hurwaningsih, S.Pd.
 NIP. 194301161981032002

Dosen Pembimbing Lapangan


Sugiatno, M.Pd.
 NIP. 197112272001121004

Mahasiswa


Ayu Ariesta
 NIM. 12104241009



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 NGEMPLAK
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jangkang, Widodomartani, Ngemplak

NAMA MAHASISWA : Ayu Ariesta
NO. MAHASISWA : 12104241009
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Sugiyatno, M.Pd

GURU PEMBIMBING : Karyanti, S.Pd

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--------------------------|--|---|----------|--------|
| 1. | Sabtu, 8 Agustus 2015 | - Mengikuti acara penerimaan mahasiswa PPL dengan kepala sekolah dan beberapa guru pembimbing. | - Mengikuti acara penerimaan mahasiswa PPL bersama kepala sekolah dan guru pendamping. Acara bertempat di ruang rapat SMP N 1 Ngemplak. Acara diisi dengan perkenalan seluruh mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dan guru. Selain itu juga perkenalan beberapa perwakilan guru kepada mahasiswa. Beberapa guru memberikan saran dan masukan agar PPL berjalan dengan lancar. | - | - |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|------------------------|---|---|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan guru pembimbing - Rapat koordinasi dengan kelompok PPL | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang kelas yang akan diajar serta materi yang akan diberikan. - Rapat diikuti oleh mahasiswa PPL. Rapat koordinasi membahas tentang jadwal piket pagi serta seragam yang akan digunakan. | | |
| 2. | Senin, 10 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Piket gerbang - Mengikuti upacara bendera | <ul style="list-style-type: none"> - Piket gerbang dilakukan selama 45 menit sebelum bel masuk dimulai. Piket gerbang dilakukan dengan menunggu di pintu gerbang sekolah menyambut siswa-siswi yang datang ke sekolah dan menyambut dengan sapa, salam, dan senyum. Setiap siswa yang datang ke sekolah wajib bersalaman dengan guru yang berdiri di depan gerbang sekolah. - Mengikuti upacara bendera di hari Senin. Selama berjalannya upacara terdapat beberapa siswa yang sakit serta pingsan dan harus dibawa ke UKS oleh petugas kesehatan. Selain itu masih terdapat juga | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat siswa dan mahasiswa PPL yang sakit. | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan mahasiswa PPL yang sakit dibawa ke ruang |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---------------|--|---|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="555 651 889 683">- Konseling Kelompok <li data-bbox="555 1074 880 1106">- Konseling individual | <p data-bbox="981 355 1536 595">siswa yang kurang tertib seperti berpotongan rambut yang belum sesuai dengan ketentuan. Setelah upacara selesai, guru memberikan evaluasi terhadap jalannya upacara agar selanjutnya lebih baik lagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="934 651 1536 1026">- Konseling kelompok berlangsung pada jam pelajaran ke 2 terhadap 3 siswa yang bermasalah. Konseling membahas tentang masalah siswa yang tidak hadir tanpa keterangan atau alfa. Masing-masing siswa menjelaskan alasan mereka tidak hadir tanpa keterangan dan satu orang siswa yang harus dilakukan konseling lanjutan dengan konseling individual. <li data-bbox="934 1074 1536 1313">- Konseling individual dilakukan pada jam pelajaran ke 3. Konseling dilakukan terhadap siswa yang melakukan konseling kelompok sebelumnya. Konseling ini dilakukan karena siswa ini memiliki masalah yang harus segera diatasi. | <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1559 651 1832 810">- Masing-masing anak kurang bisa berbagi masalah mereka <li data-bbox="1559 1121 1839 1281">- Siswa kurang mampu terbuka dalam masalah yang dihadapinya | <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1877 355 2063 467">UKS oleh petugas kesehatan. <li data-bbox="1877 651 2085 930">- Diajukan berbagai pertanyaan yang memancing satu sama lain <li data-bbox="1877 1121 2074 1321">- Diberikan berbagai macam pertanyaan yang |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|-------------------------|---|---|----------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas VIII D | <ul style="list-style-type: none"> - Observasi dilakukan pada jam ke 7 dengan menyebarkan DCM kepada seluruh siswa kelas VIII D | | <p>membuat siswa terbuka terhadap masalahnya.</p> |
| 3. | Selasa, 11 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Entri data DCM kelas VIII D - Konsultasi papan bimbingan - Konsultasi program tahunan | <ul style="list-style-type: none"> - Jam pertama pelajaran memasukan data hasil DCM kelas VIII D yang sudah diambil datanya kemarin kedalam MS. Excel - Jam ke 2 pelajaran konsultasi papan bimbingan dengan guru pembimbing. Membahas mengenai cara pembuatan dan penyusunan materi pada papan bimbingan - Jam ke 3 pelajaran konsultasi program tahunan dengan guru BK (Bu siti) karena beliau mengampu kelas VIII yaitu kelas yang diampu saya sebagai praktikan. | | |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|-----------------------|--|--|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat papan bimbingan - Menyebar angket VII F | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat papan bimbingan bahaya narkoba pada jam pelajaran ke 4-7. Papan bimbingan dibuat dengan bentuk bergambar pohon dan berisi pengertian narkoba, macam-macam narkoba, bahaya narkoba, dan lain-lain. - Menyebar angket pada jam pelajaran ke 8 di kelas VII F. Angket tersebut adalah angket data pribadi siswa. Angket tersebut berguna sebagai biodata pribadi siswa baru. | <ul style="list-style-type: none"> - Awalnya bingung membuat susunan materi yang akan di tempel di papan bimbingan | <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi bersama partner kerja merumuskan bentuk papan bimbingan yang akan dibuat |
| 4. | Rabu, 12 Agustus 2015 | - Membuat papan bimbingan | - Membuat papan bimbingan pada jam pelajaran 1-7. Papan bimbingan yang di buat adalah dengan materi bullying. Yang berisi apa itu bullying, bahaya bullying, siapa pelakunya, siapa korbannya, dan lain-lain. | - Awalnya bingung membuat susunan materi yang akan di tempel di papan bimbingan | - Berdiskusi bersama partner kerja merumuskan bentuk papan bimbingan yang akan dibuat |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|------------------------|--|--|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Menyebar angket VII C | <ul style="list-style-type: none"> - Menyebar angket pada jam pelajaran ke 8 di kelas VII C. Angket tersebut adalah angket data pribadi siswa. Angket tersebut berguna sebagai biodata pribadi siswa baru. | | |
| 5. | Kamis, 13 Agustus 2014 | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi layanan - Membuat papan bimbingan - Menyebar angket VII D | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dilakukan selama 30 menit kepada guru pembimbing lapangan dengan membahas layanan yang akan diberikan selama praktikan PPL. - Membuat papan bimbingan dengan materi belajar selama 3 jam. Materi berisi pengertian belajar, hambatan-hambatan belajar, cara belajar yang efektif, dan lain-lain. - Menyebar angket pada jam pelajaran ke 8 di kelas VII D. Angket tersebut adalah | <ul style="list-style-type: none"> - Awalnya bingung membuat susunan materi yang akan di tempel di papan bimbingan | <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi bersama partner kerja merumuskan bentuk papan bimbingan yang akan dibuat |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|------------------------|--|---|----------|--------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Penyelesaian program tahunan / matriks PPL | <p>angket data pribadi siswa. Angket tersebut berguna sebagai biodata pribadi siswa baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyelesaian program tahunan / matriks PPL serta pembuatan rencana 1 bulan pelaksanaan PPL. Dilakukan selama 4 jam di kost. | | |
| 6. | Jumat, 14 Agustus 2014 | <ul style="list-style-type: none"> - Analisis DCM kelas VIII - Menyebar angket VII E | <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis DCM seluruh kelas VIII dengan sampel kelas VIII D dan kemudian bisa membuat program tahunan beserta matriks individu PPL. - Menyebar angket pada jam pelajaran ke 8 di kelas VII E. Angket tersebut adalah angket data pribadi siswa. Angket tersebut berguna sebagai biodata pribadi siswa baru. | | |
| 7. | Sabtu, 15 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPL | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPL dengan guru pembimbing lapangan mengenai RPL yang akan digunakan untuk bimbingan klasikal. Konsultasi dilakukan pada jam pelajaran pertama | | |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|------------------------|---|---|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Team teacher - Konsultasi - Menyebar angket VII B | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi partner bimbingan klasikal di kelas IX pada jam pelajaran ke 3-4. Materi bimbingan klasikal yang disampaikan adalah konsentrasi belajar. - Melakukan konsultasi DPL selama 1 jam si sekolah dengan DPL datang ke sekolah sehingga dilakukan konsultasi mengenai program dan matrik selama 1 bulan PPL - Menyebar angket pada jam pelajaran ke 8 di kelas VII B. Angket tersebut adalah angket data pribadi siswa. Angket tersebut berguna sebagai biodata pribadi siswa baru. | | |
| 8. | Senin, 17 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi siswa dan guru dalam mempersiapkan pelaksanaan upacara hari kemerdekaan se-Kecamatan Ngemplak - Mendampingi guru | <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan yang dilakukan yaitu merias <i>make up</i> untuk sepuluh siswa yang menjadi anggota pembawa bendera di pasukan <i>drumband</i> SMP N 1 Ngemplak yang akan tampil pada upacara peringatan kemerdekaan RI ke 70 tahun se-Kecamatan Ngemplak. - Mendampingi guru dan siswa | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak tersedia alat <i>make up</i> di sekolah. | <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan alat <i>make up</i> yang dibawa oleh mahasiswa PPL. |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|-------------------------|--|--|--|--|
| | | <p>dan siswa dalam mengikuti upacara 17 Agustus 2015</p> <p>- Persiapan RPL dan materi</p> | <p>melaksanakan upacara peringatan kemerdekaan RI ke 70 tahun se-Kecamatan Ngemplak. Pada upacara tersebut dihadiri oleh beberapa sekolah dari tingkat SD, SMP dan SMA di kecamatan Ngemplak. Upacara dipimpin langsung oleh bapak camat Ngemplak.</p> <p>- Persiapan materi selama 4 jam dengan membuat RPL motivasi diri beserta materi yang akan disampaikan pada bimbingan klasikal besok.</p> | <p>- Terbatasnya jaringan internet di kost untuk mencari materi persiapan bimbingan klasikal</p> | <p>- Menggunakan <i>thetering</i> paket data <i>handphone</i> (hp)</p> |
| 9. | Selasa, 18 Agustus 2015 | <p>- Administrasi BK</p> <p>- Bimbingan Klasikal</p> | <p>- Membantu guru BK dalam administrasi BK yaitu membuat program kerja BK selama 2 semester</p> <p>- Melakukan bimbingan klasikal pada jam pelajaran ke 7-8. Materi yang disampaikan adalah motivasi diri. Bimbingan klasikal dilakukan pada kelas VIII D</p> | <p>- Kondisi kelas lumayan ramai dan sulit dikendalikan</p> | <p>- Berusaha mengkondisikan kelas dengan <i>ice</i></p> |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|------------------------|---|--|----------|---------------------------|
| | | | | | <i>breaking dan games</i> |
| 10. | Rabu, 19 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran angket sosiometri - Analisis angket sosiometri - Evaluasi bimbingan klasilak | <ul style="list-style-type: none"> - Menyebar angket sosiometri pada jam pelajaran ke 2-3 di kelas VIII B sebagai sampel. - Menganalisis angket sosiometri pada jam pelajaran ke 4-8. Analisis menggunakan aplikasi sosiometri dan didapat hasil siswa yang terisolir dari sosiogram yang dihasilkan. - Melakukan evaluasi bimbingan klasikal yang dilakukan hari sebelumnya bersama guru pembimbing. Membahas tentang jalannya bimbingan klasikal serta diberikan arahan, komentar, dan masukan. | - | - |
| 11 | Kamis, 20 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan angket data diri siswa kelas VII - Administrasi BK | <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan angket data diri siswa kelas VII yang sudah disebar pada minggu sebelumnya. - Menyusun data diri siswa kelas VII yang sudah di kumpulkan pada jam pelajaran ke 4-8, dan membantu guru BK dalam analisis sosiometri kelas yang lain | - | - |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|----------------------------|---|--|--|--|
| 12 | Jum'at, 21 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi GPL - Konseling individual - Administrasi BK | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan konsultasi kepada guru pembimbing terkait masalah hasil analisis sosiometri yang terdapat siswa terisolir. Sehingga praktikan berkonsultasi akan dilakukannya konseling individual pada siswa yang bersangkutan. - Dilakukan konseling individual pada siswa kelas VIII B yang berinisial VR atas masalah sosial yang dihadapinya yaitu sulit bergaul dengan teman. Praktikan mencari informasi dari konseli akan masalah yang ia hadapi dan ditemukan solusi bersama. - Dilakukan administrasi BK pada jam pelajaran ke 5 yaitu membantu guru BK menganalisis sosiometri kelas lain | <ul style="list-style-type: none"> - Konseli sulit untuk membuka masalah dan kurang terbuka sehingga sulit untuk menggali informasi | <ul style="list-style-type: none"> - Terus memancing konseli agar mau terbuka akan masalahnya |
| 13 | Sabtu, 22 Agustus 2015 | Izin (urusan keluarga) | | | |
| 14 | Senin, 24 Agustus 2015 | Izin (urusan keluarga) | | | |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|-------------------------|---|--|---|---|
| 15 | Selasa, 25 Agustus 2015 | Sakit | - | | |
| 16 | Rabu, 26 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Analisis biodata siswa kelas VIII A - Memasukan data siswa ke dalam tabel - Administrasi BK - Persiapan RPL dan materi | <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis biodata siswa kelas VII A yang disebar oleh partner PPL pada hari sebelumnya. Menyusun biodata dan menggabungkan pada biodata kelas VII yang sudah terkumpul - Dari data siswa kelas yang sudah terkumpul, praktikan memasukkan data tersebut pada tabel yang ada di papan biodata siswa SMP N 1 Ngemplak di ruang BK - Membantu guru BK dalam merapikan biodata siswa yang sudah dianalisis serta membantu guru BK menganalisis sosiometri kelas yang lain. - Persiapan materi selama 4 jam dengan membuat RPL pentingnya bersyukur beserta materi yang akan disampaikan pada bimbingan klasikal besok. | <p>Terbatasnya jaringan internet dikost untuk mencari materi persiapan bimbingan klasikal</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>thetering</i> paket data <i>handphone</i> (hp) |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|-------------------------|---|---|--|--|
| 17 | Kamis, 27 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi GPL - Bimbingan klasikal - Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai bimbingan klasikal yang akan dilakukan hari ini - Bimbingan klasikal dilakukan pada jam pelajaran ke 3-4 di kelas VIII B dengan materi pentingnya bersyukur. Bimbingan klasikal diisi dengan penyampaian materi dan beberapa video pentingnya bersyukur. - Dilakukan evaluasi bimbingan klasikal dengan guru pembimbing dengan membahas jalannya bimbingan klasikal serta diberikan arahan, komentar, dan masukan. | <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kelas lumayan ramai dan sulit dikendalikan | <ul style="list-style-type: none"> - Berusaha mengkondisikan kelas dengan <i>ice breaking</i> |
| 18 | Jum'at, 28 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Team teaching</i> - Administrasi BK - Persiapan RPL dan materi | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi partner BK dalam memberikan bimbingan klasikal dikelas IX E dengan materi bimbingan pengembangan sikap belajar secara optimal - Membantu pekerjaan guru BK dalam tugas sekolah - Persiapan materi selama 4 jam dengan membuat RPL konsentrasi belajar beserta materi yang akan disampaikan pada | <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya jaringan internet | <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>thetering</i> |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|------------------------|--|---|---|---|
| | | | bimbingan klasikal besok. | dikost untuk mencari materi persiapan bimbingan klasikal | paket data <i>handphone</i> (hp) |
| 19 | Sabtu, 29 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi GPL - Bimbingan klasikal - Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai bimbingan klasikal yang akan dilakukan hari ini - Bimbingan klasikal dilakukan pada jam pelajaran ke 5-6 di kelas VIII A dengan materi konsentrasi belajar. Bimbingan klasikal diisi dengan penyampaian materi dan beberapa games untuk melatih konsentrasi. - Dilakukan evaluasi bimbingan klasikal dengan guru pembimbing dengan membahas jalannya bimbingan klasikal serta diberikan arahan, komentar, dan masukan. | <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kelas sangat ramai dan sulit untuk dikendalikan | <ul style="list-style-type: none"> - Berusaha membujuk mereka dengan berbagai tawaran <i>games</i> |
| 20 | Senin, 31 Agustus 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Piket gerbang | <ul style="list-style-type: none"> - Piket gerbang dilakukan selama 45 menit sebelum bel masuk dimulai. Piket gerbang dilakukan dengan menunggu di pintu gerbang sekolah menyambut siswa-siswi | | |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--------------------------|--|--|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Team teaching</i> | <p>disertai dengan korban yang melapor atas kasus tersebut. Ke 5 pelaku tersebut disidang dan ditanyai oleh guru BK dan wali kelas mereka terkait kasus yang mereka lakukan, dan didapat hasil bahwa mereka mendapat surat panggilan orangtua.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi partner BK dalam memberikan bimbingan klasikal dikelas IX dengan materi bimbingan pentingnya bersyukur. | <ul style="list-style-type: none"> - mengungkap kesalahan mereka | <ul style="list-style-type: none"> - penjelasan langsung dari korban |
| 21 | Selasa, 1 September 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Screening</i> (pemeriksaan kesehatan) - Persiapan RPL dan materi | <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pemeriksaan kesehatan dari puskesmas terhadap siswa kelas VII dengan memeriksa gigi, mulu, mata, telinga, berat badan, dan tinggi badan. - Persiapan materi selama 4 jam dengan membuat RPL membangun hubungan sosial beserta materi yang akan disampaikan pada bimbingan klasikal besok. | <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya jaringan internet dikost untuk mencari materi persiapan bimbingan klasikal | <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>thetering</i> paket data <i>handphone</i> (hp) |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|-------------------------------|---|--|--|--|
| 22 | Rabu, 2 September 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Administrasi BK - Konsultasi GPL - Bimbingan klasikal | <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru BK dalam penyelesaian data beasiswa, membantu guru BK dalam persiapan akreditasi sekolah - Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai bimbingan klasikal yang akan dilakukan hari ini - Bimbingan klasikal dilakukan pada jam pelajaran ke 7-8 di kelas VIII F dengan materi membangun hubungan sosial. Bimbingan klasikal diisi dengan penyampaian materi dan beberapa games untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membangun hubungan sosial terhadap temannya. | <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kelas lumayan ramai dan sulit dikendalikan | <ul style="list-style-type: none"> - Berusaha mengkondisikan kelas dengan <i>ice breaking</i> |
| 23 | Kamis, 3 September 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Team teaching</i> - Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi partner BK dalam memberikan bimbingan klasikal dikelas IX C dengan materi bimbingan pemilihan sekolah lanjutan. - Dilakukan evaluasi bimbingan klasikal hari sebelumnya dengan guru pembimbing dengan membahas jalannya bimbingan klasikal serta diberikan arahan, komentar, dan masukan. | | |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--------------------------------|--|---|--|---|
| | | - Administrasi Bk | - Membantu guru BK dalam persiapan akreditasi sekolah | | |
| 24 | Jum'at, 4 September 2015 | - <i>Team teaching</i> - Konsultasi GPL - Persiapan RPL dan materi | - Mendampingi partner BK dalam memberikan bimbingan klasikal dikelas IX E dengan materi bimbingan pemilihan sekolah lanjutan. - Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi bimbingan karir yang akan disampaikan pada bimbingan klasikal dan didapat hasil adalah mengenai bakat dan minat. - Persiapan materi selama 4 jam dengan membuat RPL mengenali bakat dan minat beserta materi yang akan disampaikan pada bimbingan klasikal besok. | - Terbatasnya jaringan internet dikost untuk mencari materi persiapan bimbingan klasikal | - Menggunakan <i>thetering</i> paket data <i>handphone</i> (hp) |
| 25 | Sabtu, 5 September 2015 | - Administrasi BK - Bimbingan klasikal | - Membantu guru BK dalam persiapan akreditasi sekolah - Bimbingan klasikal dilakukan pada jam | | |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|-------------------------|---|---|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi - Administrasi BK | <p>pelajaran ke 3-4 di kelas VIII B dengan materi mengetahui bakat dan minat. Bimbingan klasikal diisi dengan penyampaian materi dan diskusi mengenai bakat dan minat yang dimiliki.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan evaluasi bimbingan klasikal dengan guru pembimbing dengan membahas jalannya bimbingan klasikal serta diberikan arahan, komentar, dan masukan. - Membantu guru BK dalam persiapan akreditasi sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kelas lumayan ramai dan sulit dikendalikan | <ul style="list-style-type: none"> - Berusaha mengkondisikan kelas dengan <i>ice breaking</i> |
| 26 | Senin, 7 September 2015 | <ul style="list-style-type: none"> - Administrasi BK - Bimbingan klasikal | <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru BK dalam persiapan akreditasi sekolah - Bimbingan klasikal dilakukan pada jam pelajaran ke 7-8 di kelas VIII C dengan materi mengetahui bakat dan minat. Bimbingan klasikal diisi dengan penyampaian materi dan diskusi mengenai bakat dan minat yang dimiliki. | <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kelas lumayan ramai dan sulit dikendalikan | <ul style="list-style-type: none"> - Berusaha mengkondisikan kelas dengan <i>ice breaking</i> |

| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|------------|---------------------------------|---------------------------------------|---|-----------------|---------------|
| 27 | Selasa, 8 September 2015 | - Evaluasi - Administrasi BK | - Dilakukan evaluasi bimbingan klasikal hari sebelumnya dengan guru pembimbing dengan membahas jalannya bimbingan klasikal serta diberikan arahan, komentar, dan masukan. - Membantu guru BK dalam persiapan akreditasi sekolah | | |
| 28 | Rabu, 9 September 2015 | - Administrasi BK | - Membantu guru BK dalam persiapan akreditasi sekolah | | |
| 29 | Kamis, 10 September 2015 | - Administrasi BK - Home visit | - Membantu guru BK dalam persiapan akreditasi sekolah - Dilakukan home visit kerumah siswa dengan bertemu orangtua siswa. Tujuannya adalah silaturahmi dan berkolaborasi dengan orangtua mengenai upaya preventif dalam mendidik anak. | | |
| 30 | Jum'at, 11 September 2015 | - Administrasi BK | - Membantu guru BK dalam persiapan akreditasi sekolah | | |


| No. | Hari, tanggal | MateriKegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--------------------------------|----------------|-------|----------|--------|
| 31 | Sabtu, 12 September 2015 | Sakit | - | | |

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,
Plh. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngemplak


Enny Purwaningsih, S.Pd.
NIP. 1980116198103 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan


Sugiatno, M.Pd.
NIP. 19711227 200112 1 004

Mahasiswa

Avu Ariesta
NIM. 12104241009

LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : AR
Umur : 15 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat asal : Yogyakarta
Sekolah/Pendidikan : Kelas IX C SMP Negeri 1 Ngemplak

B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Konseli adalah Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Ngemplak. Melalui proses konseling diketahui bahwa AR memiliki masalah bahwa ia sering tidak berangkat ke sekolah tanpa keterangan yaitu karena sering bangun kesiangan. AR sulit untuk bangun pagi karena ketika malam hari ia sulit untuk tidur lebih awal. AR biasa tidur jam 3 pagi, sehingga sulit baginya ketika harus bangun pagi. AR mengaku sering tidur pada jam 7 malam, sehingga pada jam 11 atau jam 12 malam ia pasti terbangun dan kemudian ia pasti akan sulit untuk tidur lagi. AR sering tidur lebih awal karena kelelahan akibat seringnya bermain ketika pulang sekolah. Dari pulang sekolah ia sering bermain bersama teman-teman dekat rumahnya. Ketika sudah bermain, ia selalu pulang sore dan pasti langsung kelelahan, sehingga setelah pulang, ia langsung bersih-bersih diri dan langsung tidur. Hal seperti ini lah yang membuat AR tidur lebih awal dan susah tidur lagi ketika terbangun tengah malam dan mengakibatkan susah bangun pagi dan akhirnya sering tidak berangkat ke sekolah.

C. Kerangka Kerja Teoritik

Pendekatan yang dipilih menggunakan Person Centered. Pendekatan ini dikembangkan oleh Carl Rogers sebagai bentuk reaksi atas beberapa kekurangan dalam teknik psikoanalisa. Pendekatan ini difokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan konseli untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh. Konseli

sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri, adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas dari dirinya.

Rogers memandang bahwa konseli memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berlaku sehat dan jauh dari perilaku menyimpang. Pendekatan ini memandang bahwa manusia tidak perlu dilakukan perubahan perilaku untuk mencapai bentuk perilaku yang diharapkan. Konselor dalam melalui pendekatan ini memandang konseli mampu melakukan pilihan-pilihan yang berakar pada kesanggupan pribadi, kesadaran, dan tanggung jawab.

D. Diagnosis

Permasalahan konseli yang sebenarnya terjadi yaitu konseli sulit bangun pagi akibat sering begadang karena terbangun tengah malam ketika tidur lebih awal di malam hari. Hal ini yang menyebabkan konseli sering tidak berangkat kesekolah tanpa keterangan.

E. Prognosis

Permasalahan konseli dapat diselesaikan dengan cara membantu konseli untuk mendapatkan kesadarannya sendiri atas segala bentuk perilaku dan pemikirannya sendiri. Sehingga apapun yang diperbuat konseli merupakan hal yang menurutnya benar dan pantas untuk didapatkan dan ia lakukan. Dalam hal ini melalui pendekatan Person Centered, konseli diajak untuk merefleksi dirinya apakah tingkah lakunya maupun perilakunya saat ini sudah merupakan hal yang memang selayaknya ia lakukan.

F. Tujuan Konseling

Secara ideal tujuan konseling berpusat pada person tidak terbatas oleh tercapainya pribadi yang kongruensi saja. Bagi Rogers tujuan konseling pada dasarnya sama dengan tujuan kehidupan ini, yaitu apa yang disebut dengan *fully functioning person*, yaitu pribadi yang berfungsi sepenuhnya. Rogers beranggapan bahwa *fully functioning person* merupakan hasil dari proses dan karena itu lebih bersifat *becoming*, sedangkan aktualisasi diri sebagaimana yang dikemukakan Maslow merupakan keadaan akhir dari

kematangan mental dan emosional, karena itu lebih merupakan *self-being* (Cottone, 1991).

Tujuan Konseling dengan pendekatan Person Centered pada kasus AR yaitu, AR dapat mengembangkan segala kemampuan dirinya untuk melawan segala hal yang membuatnya terganggu hingga dapat mewujudkan kesempurnaan hidupnya dan dapat membuat dirinya lebih bermakna. Dengan begitu ia akan sadar bahwa bermain ketika pulang sekolah akan menyebabkan kelelahan dan membuat dirinya tidur lebih awal, sehingga terbangun tengah malam dan sulit tidur lagi, sehingga berakibat pada sulitnya bangun pagi. Hal ini akan membuat dirinya berubah menjalani hari-hari sebagaimana mestinya sebagai siswa sehingga tercapai tugas perkembangannya.

G. Layanan Konseling

1. Pendekatan yang digunakan

Person Centered dikenalkan oleh Carl Rogers. Pendekatan ini Pendekatan ini menekankan pada kepercayaan konselor terhadap konseli atas kemampuan mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Rogers memandang bahwa konseli memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berlaku sehat dan jauh dari perilaku menyimpang.

2. Teknik

Konselor sedapat mungkin menciptakan suasana yang nyaman bagi konseli untuk menunjang jalannya proses konseling. Kondisi tersebut meliputi aspek lingkungan secara umum maupun bagaimana konseli memberikan respon dan umpan balik kepada konseli. Upaya ini didukung dengan membangun keterbukaan pada konseli, kepercayaan terhadap diri sendiri, tempat evaluasi internal, serta kesediaan untuk berproses.

3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

a. *Assesment*. Langkah awal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika perkembangan konseli. Konselor mendorong konseli untuk menceritakan apa yang sebenarnya dialami oleh konseli. Langkah ini diperlukan untuk mengidentifikasi teknik apa yang akan dipilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin diubah.

-
- b. *Goal Setting*. Langkah ini sebagai tahap untuk merumuskan tujuan konseling. Perumusan dilakukan melalui tahapan: 1) konselor dan konseli mendefinisikan masalah yang dihadapi konseli, 2) konseli menghususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling, 3) konselor dan konseli mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan konseli.
 - c. *Technique implementation*. Langkah ini bertujuan untuk menentukan dan melaksanakan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan konseling.
 - d. *Evaluation termination*. Langkah ini untuk melakukan penilaian apakah kegiatan konseling yang telah dilaksanakan mengarah dan mencapai hasil sesuai tujuan konseling.
 - e. *Feedback*. Langkah ini bertujuan untuk memberikan dan menganalisis umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses konseling.

H. Hasil Layanan yang Dicapai

Hasil layanan yang dicapai dalam proses konseling ini adalah:

1. Konseli merasa beban masalahnya telah berkurang dengan menceritakan masalah beratnya pada orang lain.
2. Konseli memiliki kesadaran penuh pada dirinya, bahwa masalahnya hanya dapat diselesaikan oleh dirinya sendiri, sehingga hanya dirinya yang dapat merubah dan menemukan jalan keluarnya sendiri terhadap permasalahan yang dihadapinya.

I. Rencana Tindak Lanjut

Pada pertemuan konseling selanjutnya, konselor mencoba menanyakan sejauh mana konseli melakukan perubahan atas dirinya, dan langkah-langkah apa saja yang telah dibuat oleh konseli, sehingga konselor dapat terus memantau dan mendampingi setiap keputusan konseli.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru BK SMP Negeri 1 Ngemplak



Karvanti, S.Pd

NIP. 1975013 200501 2 006

Praktikan



Ayu Ariesta

NIM. 12104241009

LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : VR
Umur : 14 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat asal : Yogyakarta
Sekolah/Pendidikan : Kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngemplak

B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Konseli adalah Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak. Dari hasil analisis sosiometri, bahwa konseli merupakan siswa yang terisolir dari kelasnya. Melalui proses konseling di dapat hasil bahwa konseli memiliki alasan sulit bergaul atau bersosialisasi dengan orang lain. Hal ini terlihat nampak sekali dari proses konseling bahwa konseli hanya diam ketika ditanyai oleh konselor. Dia hanya menjawab seadanya disertai perasaan gugup dan takut. Konseli memang jarang berkomunikasi dengan orang lain baik teman, guru maupun yang lain. Dia hanya berkomunikasi dengan orangtua dirumah, dan itu pun juga jarang dilakukan. Konseli mengaku bahwa ia memang jarang berbicara pada orang lain. Hal ini juga terjadi disekolah, sehingga ia tidak memiliki teman dekat. Ia berbicara pada teman disekolahnya hanya ketika ada hal yang penting untuk dibicarakan, seperti PR dan lain-lain. Konseli juga mengaku bahwa dirinya jarang bermain di luar rumah, sehingga teman bermain di lingkungan rumah juga tidak ada. Dia lebih senang menghabiskan waktu dirumah untuk bermain dengan adiknya yang masih bayi. Konseli tidak mau bersosialisasi dengan orang lain karena beranggapan orang lain tidak menyukai dirinya. Jadi, hal inilah yang menyebabkan dirinya tidak mau bergaul dengan orang lain atas dasar takut tidak disenangi oleh orang lain. Dia beranggapan, orang lain selalu memandang dirinya dengan rasa tidak senang. Untuk itu dia memutuskan agar tidak terlalu banyak bergaul dengan orang lain.

C. Kerangka Kerja Teoritik

Pendekatan yang dipilih menggunakan Pendekatan Rational Emotif Behavioral Therapy atau yang biasa disingkat pendekatan REBT. REBT dicetuskan oleh Albert Ellis. Pada tahun 1950 pendekatan ini bernama Rational Emotif dan kemudian pada tahun 1961 berkembang dan berubah nama menjadi Rational Emotif Therapy. Dan yang terakhir Albert Ellis mengembangkan dan merubah namanya menjadi Rational Emotif Behavior Therapy pada tahun 1993.

Pada pendekatan ini pandangan tentang manusia lebih menekankan pada tentang berpikir, perasaan dan tingkah laku manusia yang irasional menjadi rasional. Pendekatan ini bertujuan membuat seseorang merubah pikiran, perasaan dan tingkah laku yang irasional menjadi rasional sehingga tercapai tujuan hidup yang fundamental. Tujuan tersebut yaitu agar bisa bertahan hidup, bebas dari kesakitan dan mencapai kepuasan hidup.

D. Diagnosis

Permasalahan konseli yang sebenarnya terjadi yaitu perasaan takut untuk bergaul dan bersosialisasi dengan orang lain karena menganggap orang lain tidak menyukainya.

E. Prognosis

Permasalahan konseli dapat diselesaikan dengan cara membantu konseli mendapatkan pikiran rasional dari pikiran irasionalnya tentang orang lain yang tidak menyenangkannya. Konseli dibantu dengan merumuskan hal-hal baik dari punya teman dan membandingkan dengan kehidupannya sekarang. Kemudian terus menekan pikiran irasionalnya agar menjadi rasional. Hal ini dilakukan agar konseli menyadari bahwa memiliki teman itu lebih menguntungkan dan lebih mengasyikkan. Selain itu, konselor memberikan berbagai tips cara bergaul agar konseli lebih mampu mencapai tujuan hidup yang lebih baik.

F. Tujuan Konseling

Tujuan Konseling dengan pendekatan REBT pada kasus VR yaitu, VR dapat merubah pikiran irasionalnya tentang orang lain yang dianggap tidak menyukainya menjadi irasional bahwa orang lain itu tidak seperti yang ia pikirkan. Hal ini akan membuat dirinya berubah menjalani hari-hari sebagaimana mestinya sebagai siswa sehingga tercapai tugas perkembangannya.

G. Layanan Konseling

4. Pendekatan yang digunakan

Pada pendekatan REBT pandangan tentang manusia lebih menekankan pada tentang berpikir, perasaan dan tingkah laku manusia yang irasional menjadi rasional. Pendekatan ini bertujuan membuat seseorang merubah pikiran, perasaan dan tingkah laku yang irasional menjadi rasional sehingga tercapai tujuan hidup yang fundamental. Tujuan tersebut yaitu agar bisa bertahan hidup, bebas dari kesakitan dan mencapai kepuasan hidup.

5. Teknik

Teknik- teknik konseling tersebut adalah :

- a. Teknik kognitif, maksudnya adalah merubah pola pikir konseli yang irasional menjadi rasional
- b. Teknik imageri, maksudnya menekan irasional konseli dan menumbuhkan rasional melalui imajinasi konseli
- c. Teknik behavioral, maksudnya perubahan tingkah laku konseli sesuai dengan pikiran rasional yang ditimbulkan

6. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

Adapun tahap-tahap konseling dalam pendekatan REBT adalah sebagai berikut:

- a. Tahap 1 : Proses penyadaran konseli tentang pemikiran irasional
- b. Tahap 2 : proses disbut atau penekanan pemikiran irasional
- c. Tahap 3 : implementasi teknik-teknik konseling

H. Hasil Layanan yang Dicapai

Hasil layanan yang dicapai dalam proses konseling ini adalah:

1. Konseli merasa beban masalahnya telah berkurang dengan menceritakan masalah beratnya pada orang lain.
2. Konseli ingin merubah pikiran irasionalnya tentang orang lain menjadi pikiran rasional sewajarnya terhadap orang lain
3. Konseli ingin berusaha menjalin hubungan sosial dengan orang lain terutama teman sekolahnya.

I. Rencana Tindak Lanjut

Pada pertemuan konseling selanjutnya, konselor mencoba menanyakan sejauh mana konseli melakukan perubahan atas dirinya, dan langkah-langkah apa saja yang telah dibuat oleh konseli, sehingga konselor dapat terus memantau dan mendampingi setiap keputusan konseli.

Mengetahui,
Guru BK SMP Negeri 1 Ngemplak



Karvanti, S.Pd

NIP. 1975013 200501 2 006

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Praktikan



Ayu Ariesta

NIM. 12104241009

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

A. Identitas Konseli

Konseli I

1. Nama Lengkap : Andika Reza
2. Nama Inisial : AR
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kelas : IX C

Konseli II

1. Nama Lengkap : Alfian Vista
2. Nama Inisial : AV
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kelas : IX E

Konseli III

1. Nama Lengkap : Indah Widyaningrum
2. Nama Inisial : IW
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kelas : IX F

B. Deskripsikan Masalah

Melalui proses konseling diketahui bahwa pada tiap-tiap konseli memiliki permasalahan yang sama yaitu tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Dari ketiga konseli ini, meskipun mereka memiliki masalah yang sama, mereka memiliki latar belakang masalah yang berbeda. AR tidak masuk sekolah tanpa keterangan karena bangun kesiangkan akibat begadang. AV tidak masuk

sekolah tanpa keterangan karena sakit dan tidak ada orang yang bisa mengantar surat ke sekolah karena orangtua berkerja pagi hari. IW tidak masuk sekolah tanpa keterangan karena kesiangan dan tidak ada yang mengantar ke sekolah untuk mengejar jam keterlambatan untuk menuju ke sekolah. Dari ketiga konseli ini, hanya satu siswa yang harus melakukan konseling individual lanjutan karena dianggap memiliki masalah yang harus di selesaikan, yaitu AR. Sementara AV dan IW mereka menyelesaikan masalahnya didalam konseling kelompok dengan pengambilan keputusan oleh mereka sendiri setelah mencurahkan keluh kesah mereka ketika pagi akan berangkat kesekolah. Kesibukan orangtua yang bekerja di pagi hari menghambat mereka untuk berangkat kesekolah dengan di antar oleh orang tua, dan juga alasan untuk tidak berangkat kesekolah karena sakit atau izin juga sering tidak tersampaikan karena orangtua yang berangkat kerja jam 5 atau jam 6 pagi. Sehingga surat yang ditujukan kesekolah untuk menjelaskan alasan anak tidak berangkat tidak ada yang menyampaikan. Hal ini lah yang membuat mereka sering kesulitan untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah. Namun AR, dilakukan konseling individual untuk menjelaskan lebih rinci masalah

C. Kerangka Kerja Teoritik

Pendekatan yang dipilih menggunakan Person Centered. Pendekatan ini dikembangkan oleh Carl Rogers sebagai bentuk reaksi atas beberapa kekurangan dalam teknik psikoanalisa. Pendekatan ini difokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan konseli untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh. Konseli sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri, adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas dari dirinya.

Rogers memandang bahwa konseli memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berlaku sehat dan jauh dari perilaku menyimpang. Pendekatan ini memandang bahwa manusia tidak perlu dilakukan perubahan perilaku untuk mencapai bentuk perilaku yang diharapkan. Konselor dalam

melalui pendekatan ini memandang konseli mampu melakukan pilihan-pilihan yang berakar pada kesanggupan pribadi, kesadaran, dan tanggung jawab.

D. Diagnosis

Masalah yang sebenarnya sedang dihadapi oleh beberapa siswi tersebut yaitu kesibukan orangtua di pagi hari untuk bekerja sehingga menghambat keberangkatan mereka ke sekolah walaupun sebenarnya bisa diatasi dengan semangat mereka untuk berangkat ke sekolah. Selain itu permasalahannya adalah sulit bangun pagi karena sering begadang.

E. Prognosis

Permasalahan tiga konseli tersebut dapat diselesaikan dengan cara membantu konseli untuk mendapatkan kesadarannya sendiri atas segala bentuk perilaku dan pemikirannya sendiri. Sehingga apapun yang diperbuat konseli merupakan hal yang menurutnya benar dan pantas untuk didapatkan dan ia lakukan. Dalam hal ini melalui pendekatan Person Centered, semua konseli diajak untuk merefleksi dirinya apakah tingkah lakunya maupun perilakunya saat ini sudah merupakan hal yang memang seyakinya ia lakukan. Selain itu Konseli juga diajak untuk dapat mengintrospeksi diri kaitannya dengan pilihannya dalam memprioritaskan kepentingan seperti sekolah dan mengusahakannya untuk tetap berangkat walaupun orangtua tidak mampu mengantar. Serta kesadaran konseli akan akibat begadang yang sering ia lakukan.

F. Tujuan Konseling

Secara ideal tujuan konseling berpusat pada person tidak terbatas oleh tercapainya pribadi yang kongruensi saja. Bagi Rogers tujuan konseling pada dasarnya sama dengan tujuan kehidupan ini, yaitu apa yang disebut dengan *fully functioning person*, yaitu pribadi yang berfungsi sepenuhnya. Rogers beranggapan bahwa *fully functioning person* merupakan hasil dari proses dan karena itu lebih bersifat *becoming*, sedangkan aktualisasi diri sebagaimana yang dikemukakan Maslow merupakan keadaan akhir dari kematangan mental dan emosional, karena itu lebih merupakan *self-being* (Cottone, 1991).

Tujuan Konseling dengan pendekatan Person Centered pada konseling kelompok tersebut yaitu, ke-3 siswa tersebut dapat mengembangkan segala kemampuan dirinya dalam rangka menemukan jati dirinya dan untuk melawan segala hal yang membuatnya terganggu hingga dapat mewujudkan kesempurnaan hidupnya dan dapat membuat dirinya lebih bermakna.

G. Layanan Konseling

1. Pendekatan yang digunakan

Person Centered dikenalkan oleh Carl Rogers. Pendekatan ini Pendekatan ini menekankan pada kepercayaan konselor terhadap konseli atas kemampuan mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Rogers memandang bahwa konseli memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berlaku sehat dan jauh dari perilaku menyimpang.

2. Teknik

Konselor sedapat mungkin menciptakan suasana yang nyaman bagi konseli untuk menunjang jalannya proses konseling. Kondisi tersebut meliputi aspek lingkungan secara umum maupun bagaimana konseli memberikan respon dan umpan balik kepada konseli. Upaya ini didukung dengan membangun keterbukaan pada konseli, kepercayaan terhadap diri sendiri, tempat evaluasi internal, serta kesediaan untuk berporses.

3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

- a. *Assesment*. Langkah awal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika perkembangan konseli. Konselor mendorong konseli untuk menceritakan apa yang sebenarnya dialami oleh konseli. Langkah ini diperlukan untuk mengidentifikasi teknik apa yang akan dipilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin diubah.
- b. *Goal Setting*. Langkah ini sebagai tahap untuk merumuskan tujuan konseling. Perumusan dilakukan melalui tahapan: 1) konselor dan konseli mendefinisikan masalah yang dihadapi konseli, 2) konseli mengkhususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling, 3) konselor dan konseli mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan konseli.

- c. *Technique implementation*. Langkah ini bertujuan untuk menentukan dan melaksanakan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan konseling.
- d. *Evaluation termination*. Langkah ini untuk melakukan penilaian apakah kegiatan konseling yang telah dilaksanakan mengarah dan mencapai hasil sesuai tujuan konseling.
- e. *Feedback*. Langkah ini bertujuan untuk memberikan dan menganalisis umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses konseling.

H. Hasil Layanan yang Dicapai

Hasil layanan yang dicapai dalam proses konseling ini adalah:

1. Konseli merasa beban masalahnya telah berkurang dengan menceritakan masalah beratnya pada orang lain.
2. Konseli memiliki kesadaran penuh pada dirinya, bahwa masalahnya hanya dapat diselesaikan oleh dirinya sendiri, sehingga hanya dirinya yang dapat merubah dan menemukan jalan keluarnya sendiri terhadap permasalahan yang dihadapinya.
3. Konseli bisa saling berbagai dan menddapat berbagai saran dan *feedback* dari teman-teman sebayanya

I. Rencana Tindak Lanjut

Pada pertemuan konseling selanjutnya, konselor mencoba menanyakan sejauh mana konseli-konseli tersebut melakukan perubahan atas dirinya, dan langkah-langkah apa saja yang telah dibuat oleh konseli, sehingga konselor dapat terus memantau dan mendampingi setiap keputusan konseli.

Mengetahui,
Guru BK SMP Negeri 1 Ngemplak



Karvanti, S.Pd

NIP. 1975013 200501 2 006

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Praktikan



Ayu Ariesta

NIM. 12104241009

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2015**

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ngemplak
2. Tahun Ajaran : 2015/2016
3. Sasaran Layanan : Kelas VIII (delapan)
4. Pelaksana : Konselor

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
2. Alokasi Waktu : 1 kali tatap muka (2 x 40 menit)
3. Tempat : Ruang Kelas

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Upaya meningkatkan motivasi diri
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Sumber Referensi :
Bambang Widjajarso. *Memotivasi Diri Melalui Alam Bawah Sadar* dalam jurnal
http://www.bppk.depkeu.go.id/webpegawai/attachments/703_Memotivasi%20diri%20sendiri_v2.pdf yang diakses tanggal 16 Maret 2015 jam 10.00 WIB

M.Rangga WK, dkk. *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa* dalam jurnal [http://jurnal.upi.edu/file/M. Rangga .pdf](http://jurnal.upi.edu/file/M._Rangga_.pdf) yang diakses tanggal 16 Maret 2015 jam 10.02 WIB

D. TUJUAN

- a. Tujuan Umum : Siswa dapat mengembangkan motivasi pada diri mereka
- b. Tujuan Khusus : Agar siswa memiliki motivasi diri yang kuat

E. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan ini adalah :

1. Ceramah
2. Audio Visual

F. ALAT DAN BAHAN

1. LCD / *Proyektor*
2. Laptop

G. DESKRIPSI PROSES

| TAHAP | KEGIATAN | ESTIMASI WAKTU |
|-----------|--|----------------|
| Pembukaan | <p>a. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD dan laptop</p> <p>b. Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembimbing membuka kegiatan layanan dan menanyakan kondisi siswa• Pembimbing mengecek kehadiran siswa• Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. | 10 menit |

| | | |
|---------------|--|---|
| Kegiatan Inti | <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pengalaman kegagalan siswa dan arti motivasi diri <p>b. Elaborasi</p> <p>Pembimbing memberikan materi dengan video yang berisi tentang motivasi diri seseorang dan tips meningkatkan motivasi diri</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan pertanyaan berupa penguatan atas materi yang telah diberikan dengan video dan tips yang diberikan • Pembimbing melakukan uji motivasi diri dengan menanyakan langsung kepada siswa mengenai motivasi diri yang akan dilakukan | <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p> |
| Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melakukan evaluasi dari hasil kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis untuk menguji pemahaman siswa akan materi yang disampaikan | <p>15 menit</p> |

| | | |
|---------|---|----------|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung • Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan do'a, harapan dan salam penutup | 10 menit |
|---------|---|----------|

H. RENCANA EVALUASI

- a. Penilaian proses : Tanya jawab seputar video yang ditayangkan
- b. Penilaian hasil : Apa makna dari video yang ditayangkan

I. RENCANA TINDAK LANJUT

- a. Akan dilakukan bimbingan klasikal selanjutnya dengan materi yang berbeda

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru BK,

Praktikan PPL

(Karyanti, S.Pd)
NIP. 1975013 200501 2 006

(Ayu Ariesta)
NIM. 12104241009

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2015**

J. IDENTITAS

- 5. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ngemplak
- 6. Tahun Ajaran : 2014/2015
- 7. Sasaran Layanan : Kelas VIII (delapan)
- 8. Pelaksana : Konselor

K. WAKTU DAN TEMPAT

- 1. Hari / Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
- 2. Alokasi Waktu : 1 kali tatap muka (2 x 40 menit)
- 3. Tempat : Ruang Kelas

L. MATERI LAYANAN

- 1. Judul Materi : Pentingnya Bersyukur
- 2. Bidang Bimbingan : Pribadi
- 3. Sumber Referensi :
Nina Wulan Meina, dkk. *Hubungan Antara Bersyukur Dengan Kebahagiaan Pada Pedagang Pasar Tradisional Pulogadung* dalam jurnal <http://thesis.binus.ac.id/Doc/RingkasanInd/2011-2-01059-PS%20Ringkasan001.pdf> yang diakses tanggal 16 Maret 2015 jam 10.17 WIB

Nurul Hidayatul Rohmah. *Hubungan Antara Kepuasan Hidup Remaja Dengan Bersyukur pada Siswa SMAIT Abu Bakar Boarding School Yogyakarta* dalam jurnal <http://jogjapress.com/index.php/EMPATHY/article/viewFile/1553/891> yang diakses tanggal 16 Maret 2015 jam 10.16 WIB

M. TUJUAN

- a. Tujuan Umum : Memberi pemahaman kepada siswa tentang pentingnya bersyukur
- b. Tujuan Khusus : Agar siswa dapat mensyukuri apapun yang mereka miliki dan situasi yang mereka hadapi

N. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan ini adalah :

- 3. Ceramah
- 4. Audio Visual

O. ALAT DAN BAHAN

- 3. LCD / Proyektor

4. Laptop

P. DESKRIPSI PROSES

| TAHAP | KEGIATAN | ESTIMASI WAKTU |
|---------------|---|--|
| Pembukaan | <p>c. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD dan laptop</p> <p>d. Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembimbing membuka kegiatan layanan dan menanyakan kondisi siswa• Pembimbing mengecek kehadiran siswa• Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <p>d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembimbing melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai arti bersyukur <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembimbing memberikan materi dengan video yang berisi motivasi untuj bersyukur <p>f. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembimbing memberikan pertanyaan berupa penguatan atas materi yang telah diberikan dengan video yang ditampilkan | 10 menit 15 menit 20 menit |

| | | |
|----------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing menjelaskan tips bersyukur • Pembimbing melakukan uji bersyukur dengan menanyakan langsung kepada siswa hal-hal yang harus disyukuri setiap harinya | |
| Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melakukan evaluasi dari hasil kegiatan dengan memberikan 3 pertanyaan tertulis untuk menguji pemahaman siswa akan materi yang disampaikan | 15 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung • Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan do'a, harapan dan salam penutup | 10 menit |

Q. RENCANA EVALUASI

- Penilaian proses : Tanya jawab seputar video yang ditayangkan
- Penilaian hasil : Apa makna dari video yang ditayangkan

R. RENCANA TINDAK LANJUT

- Akan dilakukan bimbingan klasikal selanjutnya dengan materi yang berbeda

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru BK,

Praktikan PPL

(Karyanti, S.Pd)
NIP. 1975013 200501 2 006

(Ayu Ariesta)
NIM. 12104241009

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2015**

S. IDENTITAS

- 9. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ngemplak
- 10. Tahun Ajaran : 2015/2016
- 11. Sasaran Layanan : Kelas VIII (delapan)
- 12. Pelaksana : Konselor

T. WAKTU DAN TEMPAT

- 1. Hari / Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
- 2. Alokasi Waktu : 1 kali tatap muka (2 x 40 menit)
- 3. Tempat : Ruang Kelas

U. MATERI LAYANAN

- 1. Judul Materi : Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar
- 2. Bidang Bimbingan : Belajar
- 3. Sumber Referensi :
Aprilia, Mulia R. 2012. *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMP N 2 Sokaraja Melalui Pembelajaran Dengan Tutor Sebaya* dalam jurnal <http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/7/jhptump-a-apriliamul-316-2-babii.pdf> yang diakses tanggal 18 maret 2015 jam 21.32 wib

V. TUJUAN

- a. Tujuan Umum : Mengembangkan kepada siswa tentang cara meningkatkan konsentrasi
- b. Tujuan Khusus : Agar siswa dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar

W. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan ini adalah :

- 5. Ceramah
- 6. Audio Visual
- 7. Games Tangkap Jari dan Games Bernyanyi Naik Delman

X. ALAT DAN BAHAN

- 5. LCD / *Proyektor*
- 6. Laptop

Y. DESKRIPSI PROSES

| TAHAP | KEGIATAN | ESTIMASI WAKTU |
|---------------|--|---------------------------------|
| Pembukaan | <p>e. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD dan laptop</p> <p>f. Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing membuka kegiatan layanan dan menanyakan kondisi siswa • Pembimbing mengecek kehadiran siswa • Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <p>g. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai masalah belajar yang dihadapi siswa dan melakukan tanya jawab tentang pengertian konsentrasi. <p>h. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan games benyanyi naik delman untuk menguji konsentrasi siswa • Pembimbing memberikan materi tentang cara meningkatkan konsentrasi • Pembimbing memberikan games tangkap jari untuk | <p>10 menit</p> <p>30 menit</p> |

| | | |
|----------|---|----------|
| | <p>menguji konsentrasi siswa setelah diberikan tips meningkatkan konsentrasi</p> <p>i. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan pertanyaan berupa penguatan atas materi yang telah diberikan dengan games dan tips yang diberikan | 10 menit |
| Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melakukan evaluasi dari hasil kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis untuk menguji pemahaman siswa akan materi yang disampaikan | 15 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung • Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan do'a, harapan dan salam penutup | 5 menit |

Z. RENCANA EVALUASI

- a. Penilaian proses : Tanya jawab seputar materi dan games yang diberikan
- b. Penilaian hasil : Apa makna dari games yang diberikan

AA. RENCANA TINDAK LANJUT

- a. Akan dilakukan bimbingan klasikal selanjutnya dengan materi yang berbeda

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru BK,

Praktikan PPL

(Karyanti, S.Pd)
NIP. 1975013 200501 2 006

(Ayu Ariesta)
NIM. 12104241009

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2015**

BB. IDENTITAS

- 13. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ngemplak
- 14. Tahun Ajaran : 2015/2016
- 15. Sasaran Layanan : Kelas VIII (delapan)
- 16. Pelaksana : Konselor

CC. WAKTU DAN TEMPAT

- 1. Hari / Tanggal : Rabu, 2 September 2015
- 2. Alokasi Waktu : 1 kali tatap muka (2 x 40 menit)
- 3. Tempat : Ruang Kelas

DD. MATERI LAYANAN

- 1. Judul Materi : Membangun Hubungan Sosial
- 2. Bidang Bimbingan : Sosial
- 3. Sumber Referensi :
Didi Tarsidi. *Peranan Hubungan Teman Sebaya dalam Perkembangan Kompetensi Sosial Anak*. Dalam
<http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR BIASA/195106011979031>
=
[DIDI TARSIDI/Makalah%26Artikel Tarsidi PLB/Hubungan Teman Sebaya Kompetensi Sosial Anak.pdf](#) yang diakses tanggal 5 Maret 2015 jam 08.15 WIB

EE. TUJUAN

- a. Tujuan Umum : Memberikan pemahaman dan pengembangan kepada siswa tentang pentingnya membangun hubungan sosial
- b. Tujuan Khusus : 1. Agar siswa menyadari akan pentingnya membangun hubungan sosial sesama teman
2. Siswa mampu membangun hubungan sosial yang baik antar teman

FF. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan ini adalah :

- 8. Ceramah
- 9. Audio Visual
- 10. Games mencari biodata teman dan tebak teman

GG. ALAT DAN BAHAN

- 7. LCD / *Proyektor*
- 8. Laptop

HH. DESKRIPSI PROSES

| TAHAP | KEGIATAN | ESTIMASI WAKTU |
|---------------|---|---------------------------------|
| Pembukaan | <p>g. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD dan laptop</p> <p>h. Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing membuka kegiatan layanan dan menanyakan kondisi siswa • Pembimbing mengecek kehadiran siswa • Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <p>j. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pengertian teman <p>k. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan games mencari biodata teman • Pembimbing memberikan materi tentang pentingnya bersosialisasi antar teman disekolah • Pembimbing memberikan games tebak teman untuk mengukur tingkat pengenalan dan kedekatan | <p>10 menit</p> <p>40 menit</p> |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <p>antar teman</p> <p>1. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan pertanyaan berupa penguatan atas materi yang telah diberikan dengan games dan tips yang diberikan | 10 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung • Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan do'a, harapan dan salam penutup | 10 menit |

II. RENCANA EVALUASI

- Penilaian proses : Tanya jawab seputar materi dan games yang diberikan
- Penilaian hasil : Apa makna dari games yang diberikan

JJ. RENCANA TINDAK LANJUT

- Akan dilakukan bimbingan klasikal selanjutnya dengan materi yang berbeda

Yogyakarta, 2 September 2015

Mengetahui,
Guru BK,

Praktikan PPL

(Karyanti, S.Pd)
NIP. 1975013 200501 2 006

(Ayu Ariesta)
NIM. 12104241009

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2015**

KK. IDENTITAS

- 17. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ngemplak
- 18. Tahun Ajaran : 2014/2015
- 19. Sasaran Layanan : Kelas VIII (delapan)
- 20. Pelaksana : Konselor

LL. WAKTU DAN TEMPAT

- 1. Hari / Tanggal : Sabtu, 5 September 2015
- 2. Alokasi Waktu : 1 kali tatap muka (2 x 40 menit)
- 3. Tempat : Ruang Kelas

MM. MATERI LAYANAN

- 1. Judul Materi : Mengenal Bakat dan Minat
- 2. Bidang Bimbingan : Karir
- 3. Sumber Referensi :

NN. TUJUAN

- a. Tujuan Umum : Memberi pemahaman kepada siswa akan potensi yang mereka miliki
- b. Tujuan Khusus : Agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki

OO. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan ini adalah :

- 11. Ceramah
- 12. Audio Visual
- 13. Diskusi

PP. ALAT DAN BAHAN

- 9. LCD / *Proyektor*
- 10. Laptop

QQ. DESKRIPSI PROSES

| TAHAP | KEGIATAN | ESTIMASI WAKTU |
|-----------|--|----------------|
| Pembukaan | i. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti | 10 menit |

| | | |
|----------------------|---|---------------------------------|
| | <p>LCD dan laptop</p> <p>j. Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing membuka kegiatan layanan dan menanyakan kondisi siswa • Pembimbing mengecek kehadiran siswa • Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. | |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>m. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai arti bakat dan minat <p>n. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan materi berupa macam-macam bakat dan minat <p>o. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan pertanyaan berupa penguatan atas materi yang telah diberikan • Pembimbing menjelaskan cara mengembangkan bakat dan minat • Pembimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersiskusi masalah bakat dan minat yang mereka miliki • Pembimbing memberikan | <p>25 menit</p> <p>35 menit</p> |

| | | |
|---------|---|----------|
| | siswa tugas untuk menuliskan bakat dan minat yang mereka punya, hambatan, serta cara mereka mengembangkan dan mengatasi hambatan | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung • Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan do'a, harapan dan salam penutup | 10 menit |

RR. RENCANA EVALUASI

- Penilaian proses : Tanya jawab seputar video yang ditayangkan
- Penilaian hasil : Apa makna dari video yang ditayangkan

SS. RENCANA TINDAK LANJUT

- Akan dilakukan bimbingan klasikal selanjutnya dengan materi yang berbeda

Yogyakarta, 5 September 2015

Mengetahui,
Guru BK,

Praktikan PPL

(Karyanti, S.Pd)
NIP. 1975013 200501 2 006

(Ayu Ariesta)
NIM. 12104241009

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2015**

TT.IDENTITAS

- 21. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ngemplak
- 22. Tahun Ajaran : 2014/2015
- 23. Sasaran Layanan : Kelas VIII (delapan)
- 24. Pelaksana : Konselor

UU. WAKTU DAN TEMPAT

- 1. Hari / Tanggal : Senin, 7 September 2015
- 2. Alokasi Waktu : 1 kali tatap muka (2 x 40 menit)
- 3. Tempat : Ruang Kelas

VV. MATERI LAYANAN

- 1. Judul Materi : Mengenal Bakat dan Minat
- 2. Bidang Bimbingan : Karir
- 3. Sumber Referensi :

WW. TUJUAN

- a. Tujuan Umum : Memberi pemahaman kepada siswa akan potensi yang mereka miliki
- b. Tujuan Khusus : Agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki

XX. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan ini adalah :

- 14. Ceramah
- 15. Audio Visual
- 16. Diskusi

YY. ALAT DAN BAHAN

- 11. LCD / *Proyektor*
- 12. Laptop

ZZ.DESKRIPSI PROSES

| TAHAP | KEGIATAN | ESTIMASI WAKTU |
|-----------|--|----------------|
| Pembukaan | k. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti | 10 menit |

| | | |
|----------------------|---|---------------------------------|
| | <p>LCD dan laptop</p> <p>l. Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing membuka kegiatan layanan dan menanyakan kondisi siswa • Pembimbing mengecek kehadiran siswa • Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. | |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>p. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai arti bakat dan minat <p>q. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan materi berupa macam-macam bakat dan minat <p>r. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan pertanyaan berupa penguatan atas materi yang telah diberikan • Pembimbing menjelaskan cara mengembangkan bakat dan minat • Pembimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersiskusi masalah bakat dan minat yang mereka miliki • Pembimbing memberikan | <p>25 menit</p> <p>35 menit</p> |

| | | |
|---------|---|----------|
| | siswa tugas untuk menuliskan bakat dan minat yang mereka punya, hambatan, serta cara mereka mengembangkan dan mengatasi hambatan | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung • Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan do'a, harapan dan salam penutup | 10 menit |

AAA. RENCANA EVALUASI

- a. Penilaian proses : Tanya jawab seputar video yang ditayangkan
- b. Penilaian hasil : Apa makna dari video yang ditayangkan

BBB. RENCANA TINDAK LANJUT

- a. Akan dilakukan bimbingan klasikal selanjutnya dengan materi yang berbeda

Yogyakarta, 7 September 2015

Mengetahui,
Guru BK,

Praktikan PPL

(Karyanti, S.Pd)
NIP. 1975013 200501 2 006

(Ayu Ariesta)
NIM. 12104241009



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

F03

untuk
mahasiswa

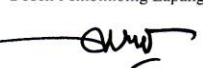
Nomor Lokasi : -
Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Ngemplak
Alamat Sekolah : Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY


| No | Nama Kegiatan | Hasil Kuantitatif/Kualitatif | Serapan Dana (Dalam Rupiah) | | | | Jumlah |
|--------------|---|---|-----------------------------|--------------------|-----------------|--------------------------|---------------------|
| | | | Swadaya/Sekolah / Lembaga | Mahasiswa | Pemda Kabupaten | Sponsor/ Lembaga Lainnya | |
| 1 | Pengadaan Instrumen Daftar Cek Masalah (DCM) | Terdapat Angket Instrumen Daftar Cek Masalah (DCM) | Rp 14.400,- | - | - | - | Rp 14.400,- |
| 2 | Pencetakan hasil Analisis Kelompok Instrumen Daftar Cek Masalah (DCM) | Terdapat hasil Analisis Kelompok Instrumen Daftar Cek Masalah (DCM) | Rp 30.000,- | - | - | - | Rp 30.000,- |
| 3 | Pengadaan Angket Data Pribadi Siswa | Terdapat Angket Data Pribadi Siswa | Rp 57.600,- | - | - | - | Rp 57.600,- |
| 4 | Pengadaan Angket Sosiometri | Terdapat Angket Sosiometri | Rp 12.000,- | - | - | - | Rp 12.000,- |
| 5 | Pengadaan Papan Bimbingan | Terdapat Papan Bimbingan di Sekolah | Rp 45.000,- | Rp 36.000,- | - | - | Rp 81.000,- |
| 6 | Pengadaan Poster Bimbingan | Terdapat Poster Bimbingan di Sekolah | - | Rp 32.000,- | - | - | Rp 32.000,- |
| TOTAL | | | Rp. 159.000,- | Rp 68.000,- | - | - | Rp 227.000,- |

Yogyakarta, 12 September 2015

Menghormati,
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngemplak

Enny Purwaningsih, S.Pd
NIP. 19680116 198103 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Sugiyatno, M.Pd
NIP. 19711227 200112 1 004

Mahasiswa

Ayu Ariesta
NIM. 12104241009

**ANALISIS KELOMPOK DAFTAR CEK MASALAH (DCM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

| NO ITEM | I. MASALAH KESEHATAN | | | |
|---------|----------------------|----|----|-----|
| | M/m | m | % | KET |
| 1 | 5 | 32 | 16 | C |
| 2 | 1 | 32 | 3 | B |
| 3 | 3 | 32 | 9 | B |
| 4 | 3 | 32 | 9 | B |
| 5 | 3 | 32 | 9 | B |
| 6 | 2 | 32 | 6 | B |
| 7 | 4 | 32 | 13 | C |
| 8 | 4 | 32 | 13 | C |
| 9 | 4 | 32 | 13 | C |
| 10 | 12 | 32 | 38 | D |
| 11 | 3 | 32 | 9 | B |
| 12 | 0 | 32 | 0 | A |
| 13 | 3 | 32 | 9 | B |
| 14 | 3 | 32 | 9 | B |
| 15 | 2 | 32 | 6 | B |
| 16 | 11 | 32 | 34 | D |
| 17 | 5 | 32 | 16 | C |
| 18 | 0 | 32 | 0 | A |
| 19 | 0 | 32 | 0 | A |
| 20 | 4 | 32 | 13 | C |
| 21 | 4 | 32 | 13 | C |
| 22 | 0 | 32 | 0 | A |
| 23 | 1 | 32 | 3 | B |
| 24 | 0 | 32 | 0 | A |
| 25 | 1 | 32 | 3 | B |

| NO ITEM | II. MASALAH KEADAAN EKONOMI | | | |
|---------|-----------------------------|----|----|-----|
| | M/m | m | % | KET |
| 1 | 1 | 32 | 3 | B |
| 2 | 2 | 32 | 6 | B |
| 3 | 0 | 32 | 0 | A |
| 4 | 0 | 32 | 0 | A |
| 5 | 0 | 32 | 0 | A |
| 6 | 0 | 32 | 0 | A |
| 7 | 0 | 32 | 0 | A |
| 8 | 0 | 32 | 0 | A |
| 9 | 0 | 32 | 0 | A |
| 10 | 4 | 32 | 13 | C |
| 11 | 0 | 32 | 0 | A |
| 12 | 5 | 32 | 16 | C |
| 13 | 0 | 32 | 0 | A |
| 14 | 1 | 32 | 3 | B |
| 15 | 1 | 32 | 3 | B |
| 16 | 0 | 32 | 0 | A |
| 17 | 0 | 32 | 0 | A |
| 18 | 1 | 32 | 3 | B |
| 19 | 5 | 32 | 16 | C |
| 20 | 7 | 32 | 22 | C |

| NO ITEM | III. MASALAH KELUARGA | | | |
|---------|-----------------------|----|----|-----|
| | M/m | m | % | KET |
| 1 | 3 | 32 | 9 | B |
| 2 | 11 | 32 | 34 | D |
| 3 | 12 | 32 | 38 | D |
| 4 | 0 | 32 | 0 | A |
| 5 | 0 | 32 | 0 | A |
| 6 | 1 | 32 | 3 | B |
| 7 | 1 | 32 | 3 | B |
| 8 | 7 | 32 | 22 | C |
| 9 | 4 | 32 | 13 | C |
| 10 | 0 | 32 | 0 | A |
| 11 | 2 | 32 | 6 | B |
| 12 | 0 | 32 | 0 | A |
| 13 | 1 | 32 | 3 | B |
| 14 | 2 | 32 | 6 | B |
| 15 | 0 | 32 | 0 | A |
| 16 | 1 | 32 | 3 | B |
| 17 | 4 | 32 | 13 | C |
| 18 | 2 | 32 | 6 | B |
| 19 | 2 | 32 | 6 | B |
| 20 | 2 | 32 | 6 | B |

| NO ITEM | IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL | | | |
|---------|-----------------------------|----|----|-----|
| | M/m | m | % | KET |
| 1 | 0 | 32 | 0 | A |
| 2 | 0 | 32 | 0 | A |
| 3 | 0 | 32 | 0 | A |
| 4 | 1 | 32 | 3 | B |
| 5 | 0 | 32 | 0 | A |
| 6 | 1 | 32 | 3 | B |
| 7 | 1 | 32 | 3 | B |
| 8 | 1 | 32 | 3 | B |
| 9 | 2 | 32 | 6 | B |
| 10 | 5 | 32 | 16 | C |
| 11 | 3 | 32 | 9 | B |
| 12 | 0 | 32 | 0 | A |
| 13 | 0 | 32 | 0 | A |
| 14 | 2 | 32 | 6 | B |
| 15 | 2 | 32 | 6 | B |
| 16 | 16 | 32 | 50 | D |
| 17 | 0 | 32 | 0 | A |
| 18 | 1 | 32 | 3 | B |
| 19 | 19 | 32 | 59 | E |
| 20 | 4 | 32 | 13 | C |
| 21 | 0 | 32 | 0 | A |
| 22 | 0 | 32 | 0 | A |
| 23 | 11 | 32 | 34 | D |
| 24 | 5 | 32 | 16 | C |

| NO ITEM | V. MASALAH PRIBADI | | | KET |
|---------|--------------------|----|----|-----|
| | Mm | m | % | |
| 1 | 0 | 32 | 0 | A |
| 2 | 1 | 32 | 3 | B |
| 3 | 8 | 32 | 25 | C |
| 4 | 2 | 32 | 6 | B |
| 5 | 0 | 32 | 0 | A |
| 6 | 0 | 32 | 0 | A |
| 7 | 0 | 32 | 0 | A |
| 8 | 3 | 32 | 9 | B |
| 9 | 0 | 32 | 0 | A |
| 10 | 2 | 32 | 6 | B |
| 11 | 10 | 32 | 31 | D |
| 12 | 0 | 32 | 0 | A |
| 13 | 1 | 32 | 3 | B |
| 14 | 6 | 32 | 19 | C |

| NO ITEM | VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL | | | KET |
|---------|-----------------------------|----|----|-----|
| | Mm | m | % | |
| 1 | 0 | 32 | 0 | A |
| 2 | 0 | 32 | 0 | A |
| 3 | 3 | 32 | 9 | B |
| 4 | 0 | 32 | 0 | A |
| 5 | 1 | 32 | 3 | B |
| 6 | 2 | 32 | 6 | B |
| 7 | 2 | 32 | 6 | B |
| 8 | 4 | 32 | 13 | C |
| 9 | 4 | 32 | 13 | C |
| 10 | 7 | 32 | 22 | C |
| 11 | 0 | 32 | 0 | A |
| 12 | 0 | 32 | 0 | A |
| 13 | 0 | 32 | 0 | A |
| 14 | 1 | 32 | 3 | B |
| 15 | 0 | 32 | 0 | A |
| 16 | 0 | 32 | 0 | A |
| 17 | 6 | 32 | 19 | C |
| 18 | 11 | 32 | 34 | D |
| 19 | 6 | 32 | 19 | C |
| 20 | 5 | 32 | 16 | C |
| 21 | 1 | 32 | 3 | B |
| 22 | 1 | 32 | 3 | B |
| 23 | 4 | 32 | 13 | C |
| 24 | 7 | 32 | 22 | C |
| 25 | 4 | 32 | 13 | C |
| 26 | 1 | 32 | 3 | B |

| NO ITEM | VII. MASALAH REKREASI | | | KET |
|---------|-----------------------|----|----|-----|
| | Mm | m | % | |
| 1 | 4 | 32 | 13 | C |
| 2 | 0 | 32 | 0 | A |
| 3 | 2 | 32 | 6 | B |
| 4 | 4 | 32 | 13 | C |
| 5 | 9 | 32 | 28 | D |
| 6 | 8 | 32 | 25 | C |
| 7 | 0 | 32 | 0 | A |
| 8 | 3 | 32 | 9 | B |
| 9 | 5 | 32 | 16 | C |
| 10 | 1 | 32 | 3 | B |
| 11 | 0 | 32 | 0 | A |
| 12 | 4 | 32 | 13 | C |
| 13 | 0 | 32 | 0 | A |
| 14 | 10 | 32 | 31 | D |
| 15 | 2 | 32 | 6 | B |
| 16 | 1 | 32 | 3 | B |
| 17 | 0 | 32 | 0 | A |
| 18 | 1 | 32 | 3 | B |
| 19 | 2 | 32 | 6 | B |

| NO ITEM | VIII. MASALAH LINGKUNGAN | | | KET |
|---------|--------------------------|----|----|-----|
| | Mm | m | % | |
| 1 | 0 | 32 | 0 | A |
| 2 | 0 | 32 | 0 | A |
| 3 | 0 | 32 | 0 | A |
| 4 | 5 | 32 | 16 | C |
| 5 | 1 | 32 | 3 | B |
| 6 | 6 | 32 | 19 | C |
| 7 | 2 | 32 | 6 | B |
| 8 | 2 | 32 | 6 | B |
| 9 | 8 | 32 | 25 | C |
| 10 | 1 | 32 | 3 | B |
| 11 | 0 | 32 | 0 | A |
| 12 | 1 | 32 | 3 | B |
| 13 | 1 | 32 | 3 | B |
| 14 | 2 | 32 | 6 | B |
| 15 | 0 | 32 | 0 | A |
| 16 | 0 | 32 | 0 | A |
| 17 | 3 | 32 | 9 | B |
| 18 | 1 | 32 | 3 | B |
| 19 | 4 | 32 | 13 | C |
| 20 | 2 | 32 | 6 | B |
| 21 | 0 | 32 | 0 | A |

| NO ITEM | IX. MASALAH KURIKULUM | | | KET |
|---------|-----------------------|----|----|-----|
| | Mm | m | % | |
| 1 | 3 | 32 | 9 | B |
| 2 | 0 | 32 | 0 | A |
| 3 | 0 | 32 | 0 | A |
| 4 | 1 | 32 | 3 | B |
| 5 | 0 | 32 | 0 | A |
| 6 | 0 | 32 | 0 | A |
| 7 | 0 | 32 | 0 | A |
| 8 | 3 | 32 | 9 | B |
| 9 | 1 | 32 | 3 | B |
| 10 | 2 | 32 | 6 | B |
| 11 | 8 | 32 | 25 | C |
| 12 | 3 | 32 | 9 | B |
| 13 | 3 | 32 | 9 | B |
| 14 | 2 | 32 | 6 | B |
| 15 | 2 | 32 | 6 | B |

| NO ITEM | X. MASALAH MASA DEPAN | | | KET |
|---------|-----------------------|----|----|-----|
| | Mm | m | % | |
| 1 | 0 | 32 | 0 | A |
| 2 | 6 | 32 | 19 | C |
| 3 | 7 | 32 | 22 | C |
| 4 | 1 | 32 | 3 | B |
| 5 | 0 | 32 | 0 | A |
| 6 | 0 | 32 | 0 | A |
| 7 | 10 | 32 | 31 | D |
| 8 | 3 | 32 | 9 | B |
| 9 | 1 | 32 | 3 | B |
| 10 | 3 | 32 | 9 | B |
| 11 | 3 | 32 | 9 | B |

| NO ITEM | XI. MASALAH BELAJAR | | | KET |
|---------|---------------------|----|----|-----|
| | Mm | m | % | |
| 1 | 4 | 32 | 13 | C |
| 2 | 11 | 32 | 34 | D |
| 3 | 12 | 32 | 38 | D |
| 4 | 3 | 32 | 9 | B |
| 5 | 4 | 32 | 13 | C |
| 6 | 7 | 32 | 22 | C |
| 7 | 3 | 32 | 9 | B |
| 8 | 3 | 32 | 9 | B |
| 9 | 15 | 32 | 47 | D |
| 10 | 3 | 32 | 9 | B |
| 11 | 9 | 32 | 28 | D |
| 12 | 1 | 32 | 3 | B |
| 13 | 7 | 32 | 22 | C |
| 14 | 1 | 32 | 3 | B |
| 15 | 3 | 32 | 9 | B |

| NO ITEM | XII. MASALAH ASMARARA | | | KET |
|---------|-----------------------|----|----|-----|
| | Mm | m | % | |
| 1 | 7 | 32 | 22 | C |
| 2 | 1 | 32 | 3 | B |
| 3 | 2 | 32 | 6 | B |
| 4 | 3 | 32 | 9 | B |
| 5 | 7 | 32 | 22 | C |
| 6 | 5 | 32 | 16 | C |
| 7 | 0 | 32 | 0 | A |
| 8 | 1 | 32 | 3 | B |
| 9 | 1 | 32 | 3 | B |
| 10 | 4 | 32 | 13 | C |
| 11 | 1 | 32 | 3 | B |
| 12 | 1 | 32 | 3 | B |
| 13 | 0 | 32 | 0 | A |
| 14 | 0 | 32 | 0 | A |
| 15 | 14 | 32 | 44 | D |
| 16 | 1 | 32 | 3 | B |
| 17 | 0 | 32 | 0 | A |
| 18 | 1 | 32 | 3 | B |
| 19 | 2 | 32 | 6 | B |
| 20 | 3 | 34 | 9 | B |
| 21 | 0 | 34 | 0 | A |

KETERANGAN :
 0% - Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

KETERANGAN

Analisis DCM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100 \%$$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
 m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis DCM per - topik masalah

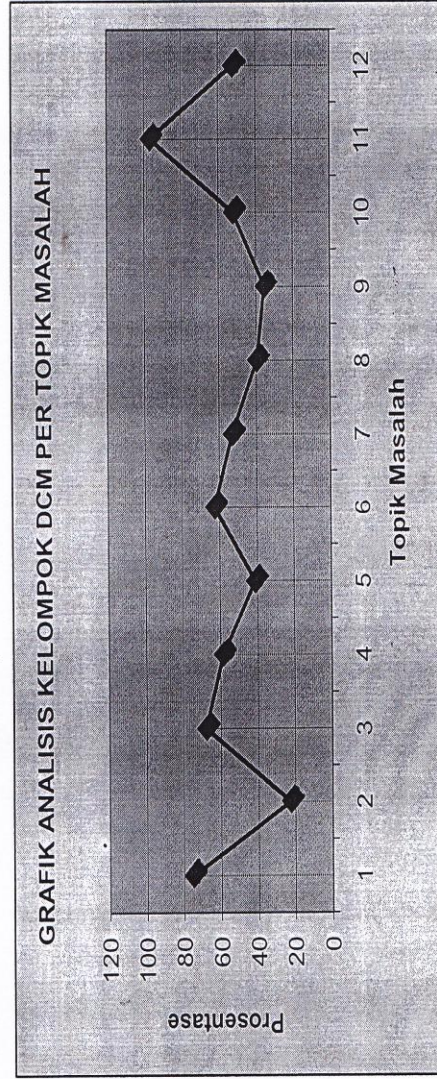
$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

Ni : Jumlah item masalah
 Mi : Jumlah responden yang mempunyai masalah
 N : Jumlah item dalam topik masalah
 M : Jumlah responden (peserta)

ANALISIS KELOMPOK DAFTAR CEK MASALAH (DCM) PER-TOPIK MASALAH

| NO | TOPIK MASALAH | Nm | Mn | N | M | % | KAT |
|----|--------------------------------|----|----|----|----|----|-----|
| 1 | Kesehatan | 20 | 30 | 25 | 32 | 75 | E |
| 2 | Keadaan Ekonomi | 9 | 16 | 20 | 32 | 23 | C |
| 3 | Keluarga | 15 | 29 | 20 | 32 | 68 | E |
| 4 | Agama dan Moral | 15 | 30 | 24 | 32 | 59 | E |
| 5 | Pribadi | 8 | 23 | 14 | 32 | 41 | D |
| 6 | Hubungan Sosial | 18 | 29 | 26 | 32 | 63 | E |
| 7 | Rekreasi | 14 | 23 | 19 | 32 | 53 | E |
| 8 | Penyesuaian Lingkungan Sekolah | 14 | 19 | 21 | 32 | 40 | D |
| 9 | Penyesuaian Kurikulum | 10 | 17 | 15 | 32 | 35 | D |
| 10 | Masa Depan Jabatan | 8 | 23 | 11 | 32 | 52 | E |
| 11 | Kebiasaan Belajar | 15 | 31 | 15 | 32 | 97 | E |
| 12 | Asmara | 16 | 22 | 21 | 32 | 52 | E |

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM PER-TOPIK MASALAH



Sosiometri


Buat Baru


Contoh Data

Sosiometri Off-Line

Pengaturan

Input Data

Judul : Teman Kelompok Belajar

Jumlah Data : 32

Jumlah Pilihan : 3

| Nomor | Nama | Jenis Kelamin | Pilihan 1 | Pilihan 2 | Pilihan 3 |
|-------|-------------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Achmad Malachim | Laki - laki | 14 | 18 | 9 |
| 2 | Alisa Amalia Wahyuningsih | Perempuan | 11 | 4 | 6 |
| 3 | Amelya Risky Rahmadani Waluyo | Perempuan | 30 | 2 | 11 |
| 4 | Ananda Sekar Kusumawati | Perempuan | 2 | 16 | 6 |
| 5 | Anisa Rachmadani | Perempuan | 4 | 2 | 29 |
| 6 | Anna Maria Violeta Narmada | Perempuan | 16 | 4 | 11 |
| 7 | Arka Nurgahanto | Laki - laki | 19 | 32 | 18 |
| 8 | Bidayatul Rohmah | Perempuan | 15 | 17 | 23 |
| 9 | David Maulana | Laki - laki | 10 | 32 | 22 |
| 10 | Deni Purnama Putra | Laki - laki | 9 | 1 | 32 |
| 11 | Dewi Febriana Nawangsari | Perempuan | 24 | 16 | 4 |
| 12 | Diva Aulia Rahma | Perempuan | 16 | 21 | 30 |
| 13 | E Varceli Ryan Harrysandy | Laki - laki | 19 | 7 | 31 |

| | | | | | |
|----|---------------------------------|-------------|----|----|----|
| 14 | Isnain Rio Pambudi | Laki - laki | 1 | 18 | 7 |
| 15 | Isnaini Nuramanah | Perempuan | 8 | 20 | 17 |
| 16 | Ivana Aria Muningar | Perempuan | 6 | 4 | 11 |
| 17 | Kurnia Nuraini Rasnadanti | Perempuan | 8 | 23 | 1 |
| 18 | Lukman Jundan Fathurohman | Laki - laki | 1 | 14 | 7 |
| 19 | Markus Kristiadi Cahya Paramudy | Laki - laki | 31 | 32 | 7 |
| 20 | Nanda Akhsan Putri | Perempuan | 24 | 11 | 5 |
| 21 | Nanda Widya Utami | Perempuan | 4 | 16 | 6 |
| 22 | Nanok Januar Hadi | Laki - laki | 9 | 10 | 7 |
| 23 | Niken Ayu Megarini | Perempuan | 20 | 24 | 17 |
| 24 | Nisa Fithria Auliya | Perempuan | 20 | 16 | 6 |
| 25 | Raul Aditya Rifai | Laki - laki | 32 | 1 | 22 |
| 26 | Riski Widyaningsih | Perempuan | 27 | 11 | 5 |
| 27 | Rizki Dyah Ananda Putri | Perempuan | 26 | 11 | 5 |
| 28 | Salfarani Ghazalah | Perempuan | 11 | 5 | 6 |
| 29 | Shinta Nur Aulia | Perempuan | 21 | 5 | 11 |
| 30 | Sintia Pebriyanti Tri Utami | Perempuan | 3 | 12 | 11 |
| 31 | Thobias Yoga Pratama | Laki - laki | 7 | 19 | 32 |
| 32 | Yudistira Pratama S | Laki - laki | 22 | 25 | 1 |

Sosiometri



Buat Baru



Contoh Data

Sosiometri Off-Line

Pengaturan

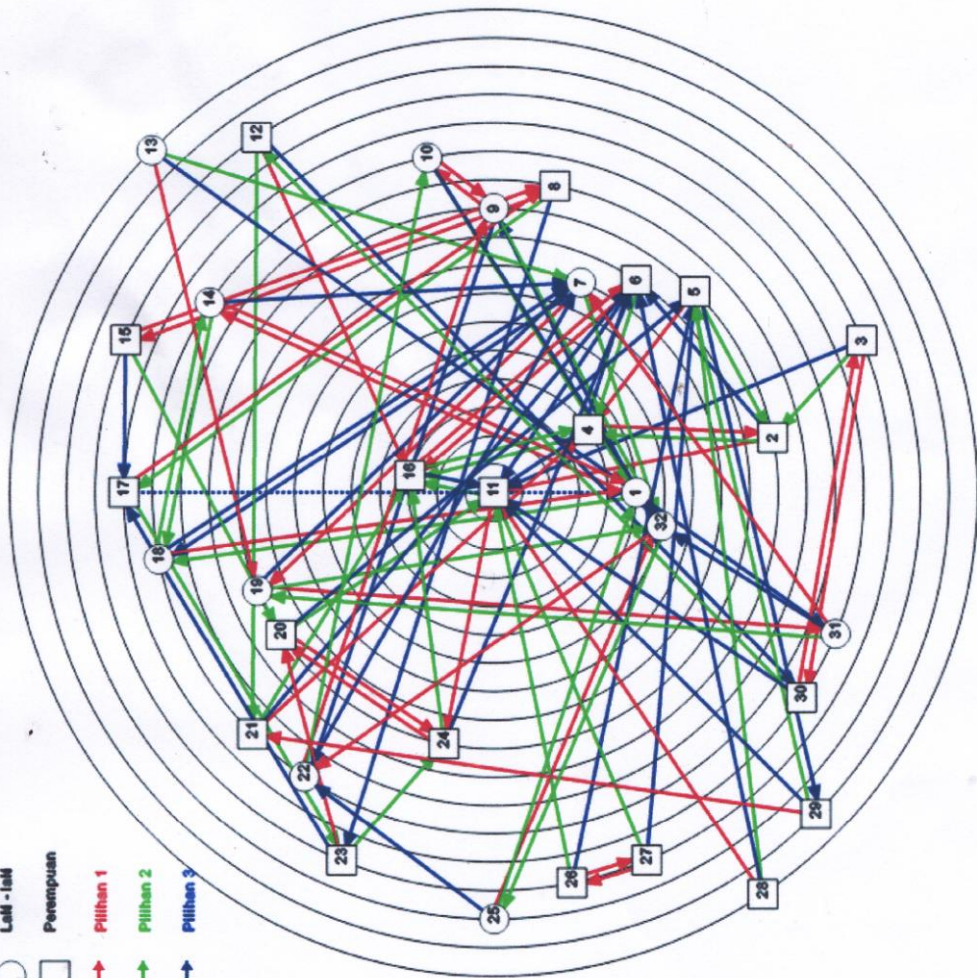
Input Data

Indeks Pemilihan

| No. | Nama | Nilai |
|-----|----------------------------------|------------------|
| 1. | Achmad Malachim | $12 / 31 = 0.39$ |
| 2. | Alisa Amalia Wahyuningsih | $7 / 31 = 0.23$ |
| 3. | Amelya Risky Rahmadani Waluyo | $3 / 31 = 0.1$ |
| 4. | Ananda Sekar Kusumawati | $13 / 31 = 0.42$ |
| 5. | Anisa Rachmadani | $7 / 31 = 0.23$ |
| 6. | Anna Maria Violeta Narmada | $8 / 31 = 0.26$ |
| 7. | Arka Nurgahanto | $9 / 31 = 0.29$ |
| 8. | Bidayatul Rohmah | $6 / 31 = 0.19$ |
| 9. | David Maulana | $7 / 31 = 0.23$ |
| 10. | Deni Purnama Putra | $5 / 31 = 0.16$ |
| 11. | Dewi Febriana Nawangsari | $17 / 31 = 0.55$ |
| 12. | Diva Aulia Rahma | $2 / 31 = 0.06$ |
| 13. | E Varceli Ryan Harrysandy | $0 / 31 = 0$ |
| 14. | Isnain Rio Pambudi | $5 / 31 = 0.16$ |
| 15. | Isnaini Nuramanah | $3 / 31 = 0.1$ |
| 16. | Ivana Aria Muningsgar | $14 / 31 = 0.45$ |
| 17. | Kurnia Nuraini Rasnadanti | $4 / 31 = 0.13$ |
| 18. | Lukman Jundan Fathurohman | $5 / 31 = 0.16$ |
| 19. | Markus Kristiadi Cahya Paramudya | $8 / 31 = 0.26$ |
| 20. | Nanda Akhsan Putri | $8 / 31 = 0.26$ |
| 21. | Nanda Widya Utami | $5 / 31 = 0.16$ |
| 22. | Nanok Januar Hadi | $5 / 31 = 0.16$ |
| 23. | Niken Ayu Megarini | $3 / 31 = 0.1$ |
| 24. | Nisa Fithria Auliya | $8 / 31 = 0.26$ |
| 25. | Raul Aditya Rifai | $2 / 31 = 0.06$ |
| 26. | Riski Widyaningsih | $3 / 31 = 0.1$ |
| 27. | Rizki Dyah Ananda Putri | $3 / 31 = 0.1$ |
| 28. | Salfarani Ghazalah | $0 / 31 = 0$ |

| | |
|---------------------------------|------------------|
| 29. Shinta Nur Aulia | $1 / 31 = 0.03$ |
| 30. Sintia Pebriyanti Tri Utami | $4 / 31 = 0.13$ |
| 31. Thobias Yoga Pratama | $4 / 31 = 0.13$ |
| 32. Yudistira Pratama S | $11 / 31 = 0.35$ |

Lembar - Lembar
 Perempunan
 Pilihan 1
 Pilihan 2
 Pilihan 3





Pembuatan Papan Bimbingan



Kolaborasi Dengan Orangtua



Bimbingan Klasikal



Konferensi Kasus

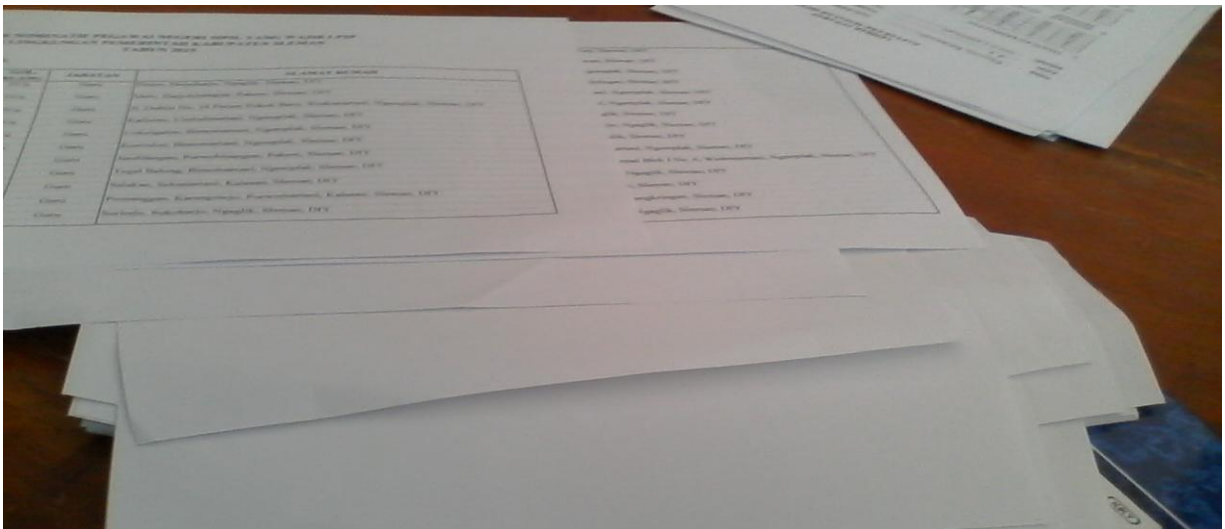




Konseling Individual



Konseling Kelompok



Analisis DCM